

**PENGARUH MEDIA KAIN FLANEL TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI PAUD
HARAPAN BUNDA DESA BATU EJUNG
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Anak Usia Dini dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Cintia Komala
NIM. 1811250053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 17 November 2022
Yang Menyatakan


Cintia Komala
Cintia Komala
NIM. 1811250053

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

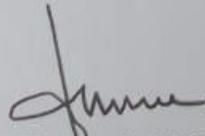
Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko

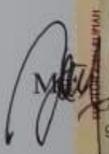
Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi

Bengkulu, 15 November 2022
Yang membuat pernyataan


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


Cintia komala
NIM.1811250053





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”**, yang disusun oleh : **Cintia Komala NIM. 1811250053**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Selasa Tanggal 20 Desember 2022. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004

:

Sekretaris

Budrianto, M.Sn
NIDN. 2028089103

:

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

:

Penguji II

Zelvia Liska Afriani, M.Pd
NIP. 199404202018012003

:

Bengkulu, Januari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muliyadi, M.Pd
NIP. 196008142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Cintia Komala

NIM : 1811250053

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Cintia Komala

NIM : 1811250053

Judul : Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Batu Ejung Kabupaten Mukomuko.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu 'alaikum, Wr.Wb

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd

NIP. 197702182007012018

Nurlia Latipa, M.Pd

NIP. 198308122012001

Nama : Cintia Komala

NIM : 1811250053

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan di PAUD Harapan Bunda desa Batu Ejung kabupaten Mukomuko, yaitu pada proses pembuatan keterampilan terlihat masih adanya anak yang masih belum optimal dalam menyelesaikan kegiatannya, pada saat guru melakukan kegiatan melipat kertas, kegiatan kolase, kegiatan menggambar dan lainnya terlihat masih banyak anak yang kaku dan kesulitan dalam menyelesaikan kegiatannya, kemudian pada saat proses kegiatan menggunting masih ada anak yang kelihatan belum tepat menggunting pada pola yang ada di kertas, serta media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang bervariasi, dan belum menerapkan penggunaan media kain flanel. Tujuan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak di PAUD Harapan Bunda desa Batu Ejung kabupaten Mukomuko. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimental design*, yang diawali dengan subjek yang dilakukan *pre-treatment* kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan media balok huruf, selanjutnya dinilai *post-treatment* untuk mengukur kembali perkembangan motorik halus anak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak, dengan jumlah nilai *pre-treatment* sebesar 77 dengan rata-rata sebesar 5,5, sedangkan jumlah nilai *post-treatment* sebesar 140 dengan rata-rata 10. Perhitungan menggunakan uji t, didapatkan nilai $t_{hitung} = 13,51$ yang dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,056$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,51 > 2,056$).

Kata Kunci: Media Kain Flannel, Kemampuan Motorik Halus Anak.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Kain Flanel terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad saw yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

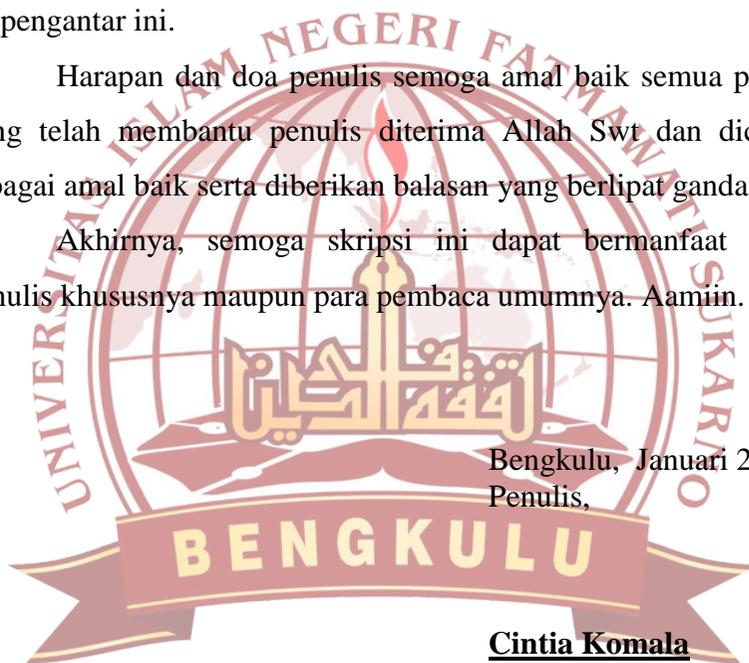
1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Evi Selya Nirwana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penullis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurlia Latipah, M.Pd.S.I. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan koreksi pada penelitian proposal ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan Guru di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis memperoleh buku referensi dalam menyusun skripsi ini.

8. Kepada Orang Tua tercinta Ayahanda Makmur dan Ibunda Sariani yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman hidup Riki Dwi Pangga yang telah menjadi support system terbaik dalam kehidupan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini.

Harapan dan doa penulis semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2023
Penulis,



Cintia Komala
NIM. 1811250053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING I	iii
NOTA PEMBIMBING II	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Media Kain Flanel	14
3. Motorik Halus	19
4. Anak Usia Dini	27
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	30

C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
1. <i>Pre-Treatment</i>	47
2. <i>Treatment 1 dan 2</i>	50
3. <i>Post-Treatment (Treatment ke-3)</i>	53
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	
.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halama
3.1 Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Kain Flannel	43
4.1 Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Eksperimen	49
4.2 Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Eksperimen	57
4.3 Perhitungan Hasil Skor <i>Pre-treatment</i> Anak Eksperimen	58
4.4 Perhitungan Hasil Skor <i>Post-treatment</i> Anak Eksperimen	59
4.5 Media Kain Flannel terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1	Bagan Kerangka Berpikir	40
3.1	Desain Eksperimen (<i>One Group Pretreatment- Posttreatment</i>)	41
4.1	Anak Menulis Nama di atas Kain Flannel	50
4.2	Guru Membuka Pembelajaran	51
4.3	Anak Menggunting Kain Flannel	51
4.4	Anak Menempel Kain Flannel	52
4.5	Peneliti dan Anak PAUD Harapan Bunda	52
4.6	Peneliti Menjelaskan Materi kepada Anak PAUD ..	54
4.7	Anak Menunjukkan Hasil Kerja	55
4.8	Anak telah Menyelesaikan Seluruh Kegiatan	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun, yang merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sebagai usia emas (*golden age*).¹ Pendidikan anak usia dini dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang diberikan kepada anak yang berada pada usia 0-6 tahun atau 0-8 tahun. Menurut para pakar pendidikan, pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, moral, motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang

¹Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Medan: UIN Sumatra Utara, 2016), hal.3.

tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²

Tujuan dari diselenggarakannya PAUD adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan utama ialah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Tujuan penyerta yakni untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.³

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi, dimana keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Anak memang harus diajarkan pendidikan sedini

²Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 5.

³Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 10.

mungkin. Pentingnya mencari ilmu dan mendapatkan ilmu, terdapat dalam hadist di bawah ini:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى الْمَلَائِكَةُ : عَنْ أَبِي ذَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
وَأَنَّ لِطَالِبِ رِضَاعًا تَضَعُ طَرِيقًا إِلَى إِنَّ الْجَنَّةِ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ
سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ أَجْحَتَهَا بِمَا صَنَعَ الْعَالِمُ
لِيَسْتَعْفِرَ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْعَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ
وَ أَنْالْعُلَمَاءِ وَ فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعِبَادِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ
فَمَنْ أَخَذَهُ، إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، وَالْأَنْبِيَاءُ لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرِثَةُ

Artinya: “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada dilangit dan orang-orang yang ada dibumi hingga ikan-ikan yang ada diair, dan keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi mewariskan ilmu maka barang siapa yang mengambilnya maka hendaklah dia mengambil dengan barang yang sempurna.” (H.R At-Tarmizi, Ahmad, Albaqiah, Abu Daud dan Ad-Darimi)

Hadist di atas mempunyai makna tentang kelima keutamaan orang menuntut ilmu, yaitu mendapat kemudahan untuk menuju surga, disenangi oleh para malaikat,

dimohonkan ampunan oleh makhluk Allah yang lain lebih utama dari pada ahli ibadah, dan menjadi pewaris Nabi. PAUD sebagai upaya pembinaan dalam praktik keseharian sering diindentikkan dengan kata pendidikan, yang dilakukan oleh guru disekolah atau dilembaga pendidikan sehingga anak terbina dengan prilaku yang baik.⁴

Peraturan menteri tentang kurikulum 2013 PAUD Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam kurikulum PAUD juga diatur program pengembangan yang dicapai anak

⁴Cyrus T. Lalompok dan Kartini Ester, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hal. 2.

meliputi perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional dan seni.⁵

Sebagaimana yang tertera dalam buku permendikbud anak usia 4-5 tahun mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol, pada kenyataannya terbalik anak masih memerlukan orang dewasa dalam melakukan kegiatan motorik halus.⁶ Kemampuan dasar anak usia 4-6 tahun mencakup kemampuan dasar fisik motorik, bahasa, dan kognitif. Karena kemampuan motorik merupakan hal pertama yang dikuasai anak, dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari anak terlebih dahulu bisa menggenggam benda yang ada ditangannya dari pada kemampuan yang lain. Sehingga kemampuan motorik perlu mendapatkan perhatian yang penting sejak dini.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan

⁵Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Kurikulum 2013: Pendidikan Anak Usia Dini, hal. 15.

⁶*Ibid*, hal. 20.

motorik harus distimulasi dan dikembangkan sejak usia dini, karena bila tidak dikembangkan sejak dini anak akan mengalami banyak kendala dalam mengendalikan kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik mereka. Bahaya dalam perkembangan motorik yang mengancam anak antara lain adalah terlambatnya perkembangan motorik. Perkembangan motorik anak yang berada dibawah normal, akibatnya pada umur tertentu anak tidak menguasai tugas perkembangan yang diharapkan oleh kelompok sosialnya. Karena perkembangan motorik yang terlambat, anak menjadi merasa kurang mampu untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan yang diberikan padanya, akhirnya anak merasa malu, kurang percaya diri, sehingga menjadikannya anak yang sungkan untuk melakukan kegiatan bersama teman-temannya. Keterlambatan keterampilan motorik memiliki dampak yang besar, maka sejak usia dini anak harus dirangsang atau distimulasi agar anak tidak mengalami hambatan dalam melakukan keterampilan motoriknya. Salah satu perkembangan motorik yang harus dikembangkan adalah

motorik halus. Karena, motorik halus memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain hal ini dikarenakan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak.⁷

Untuk itu strategi pembelajaran bagi anak usia dini lebih berorientasi pada tujuan yang mengarah pada tugas-tugas perkembangan disetiap rentang usia anak, materi yang diberikan harus mengacu dan sesuai dengan karakteristik yang disesuaikan pada perkembangan anak. Metode yang dipilih seharusnya berorientasi dengan tujuan kegiatan belajar yang mampu melibatkan anak secara aktif dan kreatif serta menyenangkan, media dan lingkungan bermain haruslah aman.⁸

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini adalah melalui kegiatan menulis, menggunting dan menempel dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu contoh penggunaan

⁷Rohaya Fitriani, *Perkembangan Motorik Anak*, (Jurnal Golden Age: Hmzanwadi University, Vol. 3 No. 1, 2018), hal. 25-34.

⁸Wardani, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.3.

media yang tepat dalam proses kegiatan menulis, menggunting, dan menempel adalah dengan menggunakan media kain flanel. Media kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis, juga memiliki beragam warna yang menarik. Dengan banyaknya pilihan warna pada kain flanel tersebut menjadikan anak bebas berkreasi sesuai keinginan, model dan besarnya.⁹ Media kain flanel juga merupakan media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula, karena media ini dapat dilipat dan mudah untuk digunting sehingga praktis untuk dikerjakan dalam segala kegiatan. Gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.¹⁰

Menurut Sadiman dkk, media kain flanel adalah media grafis yang sangat efektif untuk menyajikan pesan-pesan

⁹Rika Wahyuningasih, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Menjahit pada Kain Flanel*, (Tulangung: Artikel Vol. 1, No. 3), hal. 5.

¹⁰Arief Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali, 2012), hal. 48.

tertentu pada sasaran tertentu pula.¹¹ Sedangkan menurut Mulyani Sumantri menyatakan bahwa media kain flanel adalah media yang dirancang secara sesuai dengan keinginan pada saat melakukan atau membuat kegiatan pembelajaran. Media kain flanel ini pada umumnya digunakan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak atau sekolah dasar kelas rendah, media kain flanel sering digunakan dalam pembelajaran permulaan seperti pengenalan huruf, angka, nama hewan, gambar hewan, gambar tumbuhan dan masih banyak lagi gambar-gambar lainnya yang bisa dibuat dengan media kain flanel.¹²

Media kain flanel pada juga memiliki kegunaan tepatnya dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yaitu untuk memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf, angka, gambar, simbol dan warna.

Kemudian digunakan juga sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, keterampilan anak dalam memilih bahan

¹¹Puspa Anggarini, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: UNY, 2015), hal. 39.

¹²Lich Yulista, *Penggunaan Media Papan Flanel dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2014), hal. 14.

temple yang cocok serta menyalurkan bakat dan juga minat anak dalam menggambar, mewarnai, dan membuat karya lainnya.¹³

Media kain flanel dapat dirasakan sangat bermanfaat dalam proses kegiatan pembelajaran karna memiliki banyak kegunaan, salah satunya dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jemarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus pada anak usia dini sangat penting, karena akan berpengaruh pada kemampuan yang lainnya. Perkembangan motorik halus anak akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan stimulasi yang tepat pada setiap fasenya.

Penggunaan media kain flanel sebagai alat/bahan media pembelajaran yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Lich Yulista dalam penelitiannya yang berjudul “*Penggunaan Media*

¹³Ria Anggraini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula melalui Media Papan Flanel pada Anak*, (Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5, Tahun ke-4), hal. 4.

Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan (Lampung)”, kemampuan berhitung permulaan merupakan suatu kemampuan dalam memahami konsep dasar matematika sederhana sejak dini seperti mengenal angka, salah satu media yang dapat digunakan dalam proses berhitung pemula pada anak adalah menggunakan media papan dari kain flanel. Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu menunjukkan adanya sebagian anak yang mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyebutkan bilangan secara acak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media papan flanel dalam mengembangkan berhitung pemula pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah anak kelompok A yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan

verifikasi penarikan kesimpulan, dengan hasil penelitiannya menunjukan bahwa kegiatan penggunaan media papan flanel yang dilakukan dikelas A di TK Alam Baradatu yaitu menghasilkan perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak yang optimal.¹⁴

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat persamaan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dalam memilih media pembelajaran yaitu sama-sama menggunakan media kain flanel sebagai proses kegiatan pembelajaran, namun terdapat pula perbedaan yang mendasar yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang terfokus pada aspek kecerdasan matematika yaitu berhitung pemula pada anak usia dini. Sedangkan penulis hadir dalam melakukan penelitian dalam opsi yang berbeda yaitu penulis lebih terfokus pada aspek perkembangan fisik motorik halus dengan penggunaan media kain flanel.

¹⁴Lich Yulista, *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan (Lampung)*, (Jurnal Pedagogia: Vol. 1, No. 3, 2017), hal. 1.

Pada tanggal 14 Desember 2021, peneliti telah melakukan wawancara bersama pendidik di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di desa Batu Ejung kabupaten Mukomuko yaitu lembaga pendidikan anak usia dini yakni PAUD Harapan Bunda, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru kelas pada kelompok B yaitu Bunda Feni Sislawan S.Pd, beliau menjelaskan terdapat beberapa masalah, salah satunya pada proses pembelajaran berlangsung contohnya pada proses pembuatan keterampilan terlihat masih adanya anak yang masih belum optimal dalam menyelesaikan kegiatannya terkhususnya pada anak kelompok B. Hal tersebut terlihat pada saat guru melakukan kegiatan melipat kertas, kegiatan kolase, kegiatan menggambar dan lainnya dimana terlihat masih banyak anak yang kaku dan kesulitan dalam menyelesaikan kegiatannya, kemudian pada saat proses kegiatan menggunting masih ada anak yang kelihatan belum tepat menggunting pada pola yang ada di kertas. Serta media pembelajaran yang digunakan di PAUD Harapan Bunda masih terbatas dan kurang bervariasi.

PAUD Harapan Bunda belum menerapkan penggunaan media kain flanel sebagai media pembelajaran.¹⁵

Oleh karna itu dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis, penulis tertarik untuk menggunakan kain flanel sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak di PAUD Harapan Bunda desa Batu Ejung kabupaten Mukomuko?

¹⁵Wawancara dengan Ibu Feni Sislawan S.Pd, selaku Guru Kelompok B PAUD Harapan Bunda, pada tanggal 14 Desember 2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak di PAUD Harapan Bunda desa Batu Ejung kabupaten Mukomuko.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan teori tentang peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan media kain flanel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

- a) Bagi anak. Melalui kegiatan ini anak mendapatkan pengalaman belajar langsung untuk mengembangkan kreativitas dan pencapaiannya dalam meningkatkan motorik halus pada diri anak.
- b) Bagi guru. Agar guru mampu mengembangkan dan meningkatkan aspek perkembangan fisik motorik anak,

serta menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat.

- c) Bagi peneliti. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui metode-metode pembelajaran yang diterapkan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan kata jamak dari Medium yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain sehingga diharapkan mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta merangsang dan memotivasi belajar anak dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran tentunya membutuhkan sebuah media, dengan adanya media maka anak akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jenis media pembelajaran yang sering

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 3.

digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak ragamnya.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, di antaranya:

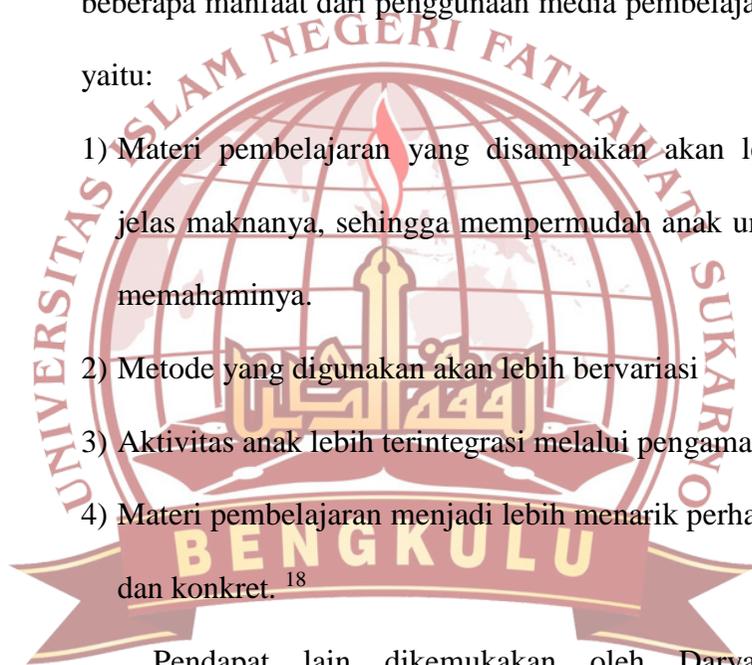
- 1) Media visual atau media grafis yaitu media yang hanya dapat dilihat. Media ini terdiri dari media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Contoh media visual atau grafis yaitu, gambar/foto, diagram, grafik, sketsa, poster, papan flanel, dan kartun.
- 2) Media audio merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Contohnya adalah radio, piringan hitam, alat perekam magnetik, dan laboratorium bahasa.
- 3) Media audio visual media ini merupakan kombinasi dari media audio, media visual, dan biasa disebut dengan media pandang dengar. Contoh media ini

adalah program televisi/video, dan program slide suara.¹⁷

c. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran media mempunyai peran yang sangat penting. Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih jelas maknanya, sehingga mempermudah anak untuk memahaminya.
- 2) Metode yang digunakan akan lebih bervariasi
- 3) Aktivitas anak lebih terintegrasi melalui pengamatan
- 4) Materi pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan konkret.¹⁸



Pendapat lain dikemukakan oleh Daryanto, sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan-pesan yang disampaikan.

¹⁷Badru Zaman, Dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 421.

¹⁸Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 40.

- 2) Mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya, dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian, berinteraksi secara langsung (antara anak dan sumber belajar).
- 4) Memungkinkan anak untuk belajar mandiri.
- 5) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (kominikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, anak (komunikian), dan tujuan dari pembelajaran
- 6) Memberi rangsangan yang sama, menimbulkan persepsi yang sama.¹⁹

Dari pendapat yang telah dijelaskan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperjelas dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran sehingga diharapkan anak akan mudah dalam memahami materi tersebut. Selain itu materi dengan

¹⁹Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), hal. 12.

menggunakan sebuah media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik dan konkret.

2. Media Kain Flanel

a. Pengertian Kain Flanel

Kain flanel atau flet adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan dengan tekstur dan jenis kain yang warna warni. Dengan banyaknya pilihan warna pada kain flanel tersebut, menjadikan anak bebas berkreasi sesuai dengan keinginan, model, dan besarnya. Media kain flanel memiliki banyak keuntungan diantaranya secara moril anak akan mendapatkan kepuasan karena dapat membuat produk /hiasan dari kain flanel sendiri, mendapatkan rasa kebanggan karena hasil karyanya dapat dinikmati diri sendiri dan orang lain.²⁰

²⁰Rika Wahyuningasih, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Menjahit pada Kain Flanel*, (Tulagangung: Artikel Simki Pedagogia, Vol. 1, No. 3, 2017), hal. 5.

Media yang digunakan untuk anak usia dini harus memenuhi syarat media yang baik di antaranya adalah mengandung nilai pendidikan, aman dan menarik untuk anak, warna, ukuran dan bentuk disesuaikan dengan minat anak dan taraf perkembangan, sederhana, mudah didapat atau dibuat, alat tidak mudah rusak serta berfungsi dapat mengembangkan kemampuan anak.²¹ Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kain flanel.

Media kain flanel dipilih karena memiliki warna-warna yang menarik, dapat disentuh, dilihat, dan juga mudah dilepas pasang. Penggunaan media kain flanel dapat membuat pembelajaran yang disajikan lebih menarik perhatian dan sangat efisien sehingga membuat anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

²¹Siti Arfah, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini melalui Kain Flanel*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hal. 4.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar menjadi aktif. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam PAUD semakin penting mengingat perkembangan anak saat itu berada pada masa berfikir konkret, media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Media pembelajaran dapat meningkat karena hasil belajar, yaitu:

- 1) Mengajar akan menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Makna materi pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami anak dan memungkinkan anak untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pengajaran lebih bervariasi tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru.²²

²²Rosalina, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jurnal Abdimas: Vol. 7, No. 2, 2019), hal. 5.

Kategori dalam pemilihan media pembelajaran untuk anak adalah yang bersifat tahan lama/awet salah satu contohnya adalah media kain flanel dikarenakan penggunaan media/bahan ini bersifat tahan lama, tidak mudah sobek, mudah digunting/dibentuk, dan memiliki variasi warna yang sangat banyak.

b. Manfaat Penggunaan Media Kain Flanel

Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media kain flanel dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Materi pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami peserta didik.
- 3) Metode mengajar lebih variatif sehingga tidak membosankan.

4) Peserta didik lebih aktif melakukan kegiatan belajar.²³

Kegunaan dari media kain flanel lainnya sebagai media pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyampaian pesan.
- 2) Mengatasi ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, media kain flanel sangat dirasakan manfaatnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum, media papan flanel bermanfaat untuk mempelancar interaksi guru dan peserta didik, dengan maksud membantupeserta didik belajar secara optimal.

²³Ria Anggarini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula melalui Penggunaan Media Kain Flanel pada Anak*, (Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 tahun).

c. Keunggulan Media Kain Flanel

Media kain flanel memiliki kelebihan di antaranya, yaitu:

- 1) Gambarnya bisa dipindahkan dengan mudah sehingga siswa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek yang ditempelkan.
- 2) Gambar-gambar yang ada bisa ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya, termasuk juga susunannya.
- 3) Pola pengajaran dan pembelajarannya bisa disusun sesuai dengan kebutuhan individu maupun kelompok.
- 4) Menarik perhatian peserta didik, memudahkan guru menjelaskan pembelajaran.²⁴

Pendapat lain mengatakan bahwa keunggulan dari media kain flanel, yaitu:

²⁴Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2011), hal.70-71.

- 1) Media dari papan flanel adalah media yang sederhana sehingga dapat dibuat sendiri sesuai dengan karya yang diinginkan.
- 2) Mampu menarik perhatian anak.
- 3) Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu dapat dipersiapkan terlebih dahulu dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung.
- 4) Anak dapat langsung melihat objek nyata, sehingga penggunaan media kain flanel dapat membantu anak dalam memahami alur cerita yang dapat membantu fantasi dan imajinasi serta keaktifan belajar anak, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

²⁵Ni Made Dwi Wulandari, Dkk, *Penerapan Model Picture and Picture Bermain Berbantuan Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*, (Jurnal PG-PAUD, UPG: Vol. 4, No. 1), hal. 5.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Kain Flanel

langkah-langkah kegiatan dalam membuat karya dari kain flanel, adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan: Kain flanel (dengan jenis-jenis warna yang berbeda), gunting, lem, kardus, dan spidol.
- 2) Langkah-langkah kegiatan:
 - a) (menulis) yaitu menghubungkan garis pola dikain flanel menggunakan spidol, guru membuat pola dengan garis putus-putus pada kain flanel, kemudian anak menghubungkan garis tersebut membentuk sebuah pola gambar.
 - b) (menggunting) yaitu anak menggunting pola yang sudah dibuat, menggunting dengan rapi dan tidak keluar dari garis,
 - c) (menempel) yaitu menempel hasil gunting pola gambar dari kain flanel, kemudian

ditempelkan sesuai dengan urutan dari bentuk gambar.²⁶

- 3) Penilaian perkembangan motorik halus: anak mampu menulis dan menghubungkan garis dengan rapi (tidak keluar garis), anak mampu menggunting pola gambar pada kain flanel secara benar (tidak keluar garis), dan anak mampu menempel jenis pola gambar secara urutan yang benar.

3. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Permendikbud No. 137 tahun 2004 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pasal 10 ayat 1 tentang lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral seni, kognitif, emosional, bahasa, sosial, dan motorik.²⁷

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan anak berikutnya.

²⁶Maman Sutarmam, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 113.

²⁷Permendikbud No. 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya tanpa bantuan dari orang lain. Perkembangan fisik ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik kasar dan motorik halus.

Pada umumnya motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.²⁸ Sedangkan motorik halus adalah yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu (tangan dan jari-jari) dan dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan. Sebagai mana diketahui bahwa kontrol tangan dimulai dari bahu yang menghasilkan gerak lengan yang kasar menjadi gerak

²⁸Sunaryo Sunardi, *Investasi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal. 113.

siku yang baik dan akhirnya gerakan pergelangan tangan dan jari-jari. Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian meliputi otot kecil, terutama dibagian jari tangan contohnya adalah menulis, menggunting, menggambar, dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk.²⁹

Keterampilan motorik anak sangatlah penting untuk ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya menulis dan menggunting pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari, pergelangan tangan yang luwes dan melatih koordinasi mata.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Pada umumnya perkembangan anak yang seiring dengan pertumbuhan fisiknya yang beranjak matang,

²⁹Hasnida, *Panduan Pendidik dalam Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima Metro Media, 2016), hal. 7.

maka anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. anak menggerakkan tangan untuk menulis, menggambar, mengambil makanan, melempar bola, dan sebagainya serta anak menggerakkan kaki untuk menendang bola, lari mengejar teman saat bermain.

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu (*determinant factor*) kelancaran proses belajar baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar anak. Sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak yang sudah siap untuk menerima pelajaran keterampilan, maka sekolah perlu memfasilitasi perkembangan motorik anak itu secara fungsional.³⁰

Pengembangan motorik halus bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan anak dalam melakukan berbagai aktivitas, misalnya seperti kegiatan

³⁰Nani Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 59–60.

menulis. Tujuan dari pengembangan motorik halus anak usia 5 - 6 tahun adalah:

- 1) Anak mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- 2) Anak mampu mengerakan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari. Kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda.
- 3) Mampu mengkoordinir mata dan aktivitas tangan.

Mampu mengendalikan emosi dalam aktivitas motorik halus.³¹

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motorik anak adalah: perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta

³¹Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan PAUD*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 146.

bakat dan potensi.³² Berikut ini adalah penjabaran faktor di atas.

- 1) Perkembangan sistem saraf. Saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.
- 2) Kondisi fisik. Perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motoriknya, akan lebih baik dibandingkan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.
- 3) Motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menguasai kemampuan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Kemudian, ketika seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motoric dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi

³²Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012). hal. 225.

untuk menguasai kemampuan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.

4) Lingkungan yang kondusif. Perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan disini bisa berate fasilitas, peralatan, sarana, dan prasarana.

5) Aspek psikologis. Seseorang yang memiliki aspek psikologis yang baik maka ia mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Meskipun fisik mendukung namun psikologisnya tidak berada dikondisi baik maka sulitlah baginya untuk meraih kemampuan motorik yang memuaskan. Kondisi psikologis disini juga bisa diartikan sebagai kepribadian.

6) Usia. Usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua tentu saja punya karakteristik motorik yang berbeda.

7) Jenis kelamin. Faktor jenis kelamin sangat berpengaruh dalam perkembangan kemampuan motorik, misalnya dalam cabang olahraga lelaki lebih kuat, gesit dan terampil dibandingkan dengan perempuan.

8) Bakat dan potensi. Yang berpengaruh pada usaha meraih kemampuan motorik. Misalnya seseorang mudah diarahkan menjadi penyanyi jika dia mempunyai bakat dan potensi terhadap bidang tersebut.

d. Indikator Motorik Halus Usia 4 - 5 tahun

Adapun indikator pencapaian motorik halus usia 5-6 tahun adalah: menulis, menggunting, dan menempel. Indikator tingkat pencapaian perkembangan lingkup motorik halus anak usia 4 - 6 tahun adalah:

1) Menulis: membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.

- 2) Menggunting: dapat memegang gunting dengan jari-jemari, menggunting kertas dan kain dengan benar dan sesuai bentuk.
- 3) Menempel: menggunakan ketangkasan jari-jemari untuk menempel benda.
- 4) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus contohnya meremas dan memilin benda.
- 5) Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus.
- 6) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- 7) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media.
- 8) Meniru bentuk.
- 9) Menggunting sesuai dengan pola menempel gambar dengan tepat.³³

e. Program Pengembangan Motorik Halus

Seiring dengan pertumbuhan fisik yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat

³³Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014.

di koordinasikan dengan baik, setiap gerakan sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Anak menggerakkan anggota badannya dengan tujuan yang jelas seperti menggerakkan tangan untuk menulis, menggambar, mengambil makanan, membuat kerajinan dari kertas/kain flanel dan sebagainya. Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan peserta didik, sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak yang sudah siap menerima pelajaran keterampilan.³⁴

Pendidik akan menemukan tindakan yang tepat dalam melaksanakan program perkembangan keterampilan motorik anak melalui berbagai tahapan, proses perkembangan belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap, yaitu:

³⁴Nani Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hal.59-60.

1) Tahap verbal kognitif. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjadi tahu tentang gerakan yang dipelajari, sedangkan penguasaan gerakannya sendiri masih baik karena masih dalam tahap mencoba-coba gerakan. Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berpikir tentang gerakan yang dipelajari. Anak yang belajar gerak berusaha mengetahui dan memahami gerakan dari informasi yang diberikan kepadanya.

2) Tahap asosiatif. Tahap ini disebut juga tahap menengah, karena tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak sudah mampu melakukan gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Dengan tetap mempraktekkan berulang-ulang, pelaksanaan gerakan akan menjadi semakin efisien, lancar, sesuai dengan keinginannya, dan kesalahan gerakan

semakin berkurang. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini sedang memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari. Pada fase ini merangkaikan bagian-bagian gerakan menjadi rangkaian gerakan secara terpadu merupakan unsur penting untuk menguasai berbagai gerakan keterampilan setelah rangkaian-rangkaian gerakan bisa dilakukan dengan baik, maka anak segera bisa dikatakan memasuki belajar yang disebut tahap otomatisasi.

- 3) Tahap otomatisasi. Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak, tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal lain selain gerakan

yang dilakukan pada tahap ini anak sudah dapat melakukan gerakan dengan benar dan baik.³⁵

Pada penelitian ini, penulis melakukan peningkatan motorik halus anak usia dini yang berada pada tahap asosiatif dimana anak sudah menginjak usia 5-6 tahun. Karena pada tahap ini perkembangan anak usia dini sedang memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak adalah penggunaan media dan bahan dari kain flanel, hal ini ditunjukkan agar peserta didik mudah untuk memahami dan mampu mengikuti setiap tahapan dalam kegiatan.

4. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan fundamental. Pada masa ini terjadinya

³⁵Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: DIKNAS Direktorat Jendar Pendidikan, 2005), hal. 15.

kematangan fungsi fisik-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, dan aspek lainnya.

Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan.³⁶

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai

³⁶Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalmedia, 2016), hal. 37.

dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan sebagai segala usaha dari orang tua terhadap anak-anak dengan tujuan untuk kehidupan anak, dalam arti memperbaiki bertumbuhnya segala kekuatan rohani dan jasmani yang ada diri anak.³⁷

b. Ciri-Ciri Anak Usia Dini

Ciri khas anak usia dini ada empat, yaitu:

- 1) Bersifat egosentris. Anak masih memandang segala sesuau dari pikiran dan keinginan dirinya, anak belum tahu bahwa orang lain memiliki pandangan dan keinginan yang berbeda, yang anak tahu bahwa keinginannya harus terpenuhi.
- 2) Relasi sosial yang primitif. Pada dasarnya anak belum memiliki pemahaman bahwa orang lain sama dengan dirinya. Anak masih menganggap bahwa orang lain sama dengan dirinya. Pada masa ini anak

³⁷Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berdaya Saing*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 62.

perlu diajari bagaimana memahami kondisi orang lain dan mau berbagi dengan orang lain.

- 3) Kesatuan jasmani dan rohani yang hamper tak terpisahkan. Pada masa ini jika anak tidak senang pada sesuatu anak akan merasa kesal selain mengeluarkan air mata sebagai tanda menangis, tapi anak menunjukan dengan kata-kata tidak senang dengan suara keras dan menggerak-gerakan anggota tubuhnya yang lain. Ekspresi ini merupakan wujud masih bersatunya jasmani dan rohani anak. Anak belum dapat menunjukan ketidak senangan hanya menangis atau mengungkapkan dengan kata-kata.
- 4) Sikap hidup yang fisiognomis. Anak menganggap boneka mainnya merupakan benda hidup yang dapat sakit seperti dirinya. Sikap ini menunjukan bahwa anak masih bersifat fisiognomis.³⁸

³⁸Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Dan Konseling Aplikasi di SD dan TK*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 60-62.

c. Tujuan Pendidikan Anak usia Dini

Tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah:

- 1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan.
- 2) Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya.
- 3) Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini.
- 4) Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini dan dapat memahami pendekatan

pembelajaran dan aplikasinya bagi perkembangan anak usia dini.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Amourotul Hanik dan Sri Setyowati. (Article) dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Kolase Biji-bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A*”.

Penelitian tentang pengaruh kegiatan kolase biji-bijian terhadap kemampuan motorik halus anak usia menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana data penelitian berupa angka dan dinalis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan *pre experimental designe* dengan jenis *one group pre-test post-test designe* berdasarkan cara pengambilan subyek yang tidak acak serta peneliti tidak dapat mengubah tatanan didalam TK. Lokasi yang digunakan adalah TK Dharma Wanita Badas Kediri dengan jumlah 15 anak yaitu 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita dilaksanakan pada tanggal 2-31 agustus 2016, dilakukan

sebanyak 8 kali pertemuan. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan berbasis kolase biji-bijian dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak kelompok A. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita meningkat setelah diberikan treatment berupa kolase biji-bijian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 25, berarti T_{hitung} diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbasis kolase biji-bijian berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita, yang dilihat dari aspek mengambil benda (lem dan kertas origami), menempel benda (kertas origami) sesuai pola dan mengaplikasikan kertas origami pada pola gambar dengan menggunakan biji-bijian.

2. Ketut Ria Astuti, Putu Aditya Antara, Putu Rahayu Ujianti, 2016. E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UPG Vol. 4,

No. 3, dengan judul “*Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Menggambar Dekoratif pada kelompok B*”.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kumara Shanti Sedana semester 1 tahun ajaran 2016/2017. Penentuan waktunya disesuaikan dengan kalender pendidikan di TK Kumara Shanti Sedana, penelitian tindakan kelas dalam kegiatan penerapan media gambar dekoratif. Subjek penelitian ini terdiri dari 23 anak (14 anak perempuan dan 9 anak laki-laki). Setelah data dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Data perkembangan motorik halus pada penelitian siklus I disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi menghitung mean (M), median (Md), modus (Mo), grafik polygon dan membandingkan rata-rata atau mean dengan model PAP skala lima. Dengan membandingkan rata-rata presentase yang diperoleh pada siklus I yaitu 57,81% dengan kriteria PAP skala lima

ternyata rata-rata presentase tergolong rendah. Pada silus II data hasil perkembangan motorik halus anak dengan membandingkan rata-rata presentase 80,31% dengan kriteria PAP pada kateogori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan dapat diartikan bahwa penyajian hasil penelitian inidapat memberikan gambaran bahwa dengan kegiatan dekoratif dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK Kumura Shanti Sedana pada kelompok BI.

3. Tuti Hayati, 2021. Jurnal Pendidikan RA, yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Menggunakan Kertas Kokoru”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kolaboratif.

Penelitian ini dilakukan di RA AL-Kautsar yang beralamat di jalan Terusan PSM No.158 RT/RW: 06/06 kelurahan sukapura kecamatan kiaracandong kota bandung. Penelitian ini dilakukan dikelompok B1 RA AL-Kautsar pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian

ini dilaksanakan pada tanggal 14–26 maret 2019, subjek penelitian sebanyak 19 anak.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *mixel methods* yang merupakan suatu langkah dalam suatu penelitian dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama. Kegiatan yang dilakukan oleh anak antara lain: Mengenal kegiatan 3M dengan kertas kokoru (anak menggulung, menggunting dan menempel) dengan menggunakan kertas kokoru menjadi bentuk ulat pada siklus, kupu-kupu pada siklus I. Anak menggulung, menggunting dan menempel) dengan menggunakan kertas kokoru menjadi bentuk daun dan bunga pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus menggunakan kertas kokoru yang dilakukan di RA AL-Kautsar dapat disimpulkan sebagai berikut: keterampilan motorik halus anak sebelum menggunakan kertas kokoru diinterpretasikan dalam kateogori kurang. Hal ini

dibuktikan dengan hasil unjuk kerja tentang keterampilan motorik halus diperoleh nilai rata-rata 52,93%. Penerapan penggunaan kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 72,73% dengan kriteria baik, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 93,18% dengan kriteria sangat baik. Hasil keterampilan motorik halus anak setelah menggunakan kertas kokoru di setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian akhir siklus I diperoleh rata-rata 60,72% dengan kategori cukup. Sedangkan pada akhir siklus II diperoleh rata-rata 85,16% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan kertas kokoru dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

4. Febrian Mutiara Sari, Amir, Ruli Hafidah, 2013. Artikel yang berjudul "*Penerapan Keterampilan Kegiatan*

Membatik untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Kelompok B TK Beringin Purwoerjo”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 14 anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Beringin yang beralamat di desa kedungkamal, gragab, puwerjo. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 yang dilakukan selama delapan bulan dari bulan januari sampai dengan bulan agustus 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemberian tugas dan dokumentasi, validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, analisis data menggunakan model analisis interaktif. Aspek perkembangan yang dinilai dari kegiatan membatik anak usia dini meliputi: (anak mampu melatih ketangkasan membatik, anak mampu melakukan kekuatan jari-jemarinya pada saat kegiatan

membatik, anak mampu melatih kelenturan jari saat kegiatan membatik, anak mampu mengkoordinir antara mata dan tangan saat membatik). Alat dan bahan kegiatan membatik anak usia dini: (kain putih, pasta tepung, crayon, catton buds, dan kuas).

Berdasarkan hasil penelitian dengan tindakan, terbukti dengan kegiatan membatik dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B TK Beringin. Hal ini dibuktikan sendiri saat melakukan kegiatan membatik sehingga anak menjadi terampil dalam menggunakan jari-jemarinya. Hal ini dibuktikan adanya ketuntasan penilain motorik halus anak yang diperoleh dari hasil prasiklus sebesar 35,71%, siklus I meningkat menjadi 57,15% dan pada siklus II menjadi 82,15%.

5. Sabaria Agustina, M Nasirun, Delrefi, 2018. Jurnal Ilmiah Potensia Vol. 3, No. 1, dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas*".

Penelitian ini dilakukan PAUD Aulia Kota Bengkulu pada kelompok B. Adapun alat dan media yang digunakan diantaranya: (jenis-jenis barang bekas, Koran, Botol plastik, kardus, dan pipet). Langkah-langkah kegiatan diantaranya: (membuat pesawat dari kardus, membuat kupu-kupu, membuat lebah, membuat kura-kura, mengecat botol plastik, dan membuat ikan). Penilaian perkembangan motorik halus: (anak mampu menggunting dengan baik, anak mampu mewarnai dengan sempurna, anak mampu menganyam dengan kelenturan jari-jemarinya, anak mampu memegang, menjepit dan mengkoordinir mata dan tangan saat kegiatan berlangsung).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain dengan barang bekas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan bermain tersebut memerlukan aspek menjepit, memegang, koordinir mata dan tangan agar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Hal

ini dibuktikan dengan hasil perbandingan pengamatan peningkatan keterampilan motorik halus anak antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari siklus I 62,6% meningkat pada siklus II menjadi 88%.

6. Apri Tri Sulastri, 2012. Skripsi yang berjudul *“Peningkatan Motorik Halus melalui Kegiatan Mozaik pada Kelompok B di TK Pamardiswi Muja-Muja Yogyakarta”*.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan modifikasi model Kemmis. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak (9 laki-laki dan 6 perempuan). Melalui kegiatan mozaik diharapkan dapat mengalami peningkatan motorik anak dengan membuat hasil karya. Adapun alat dan bahan kegiatan mozaik diantaranya: (biji-bijian kacang merah, biji-bijian jagung, biji-bijian kacang hijau, biji padi, daun-daunan yang di potong kecil-kecil, kertas origami yang di potong kecil-kecil, lem, dan buku merekat/kertas merekat). Langkah kegiatan mozaik: (menempelkan biji-bijian pada

buku merekat sesuai dengan pola yang sudah ada, menempelkan daun-daunan pada kertas mengikuti pola gambar, dan menempelkan kertas origami pada buku merekat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Pamardiswi Muja-Muju dapat ditingkatkan melalui kegiatan mozaik. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian pratindakan diperoleh 33,3% atau 5 anak dari 15 anak berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada siklus I diperoleh 73,33% atau 11 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada siklus II diperoleh 93,33% atau 14 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik.

7. Komsiyati, 2021. Jurnal Vol. 1 No. 1, yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dengan Kertas Warna Bergambar pada Kelompok A di TK Ar-Rahman”*.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas PTK. Tahapan penelitian ini adalah

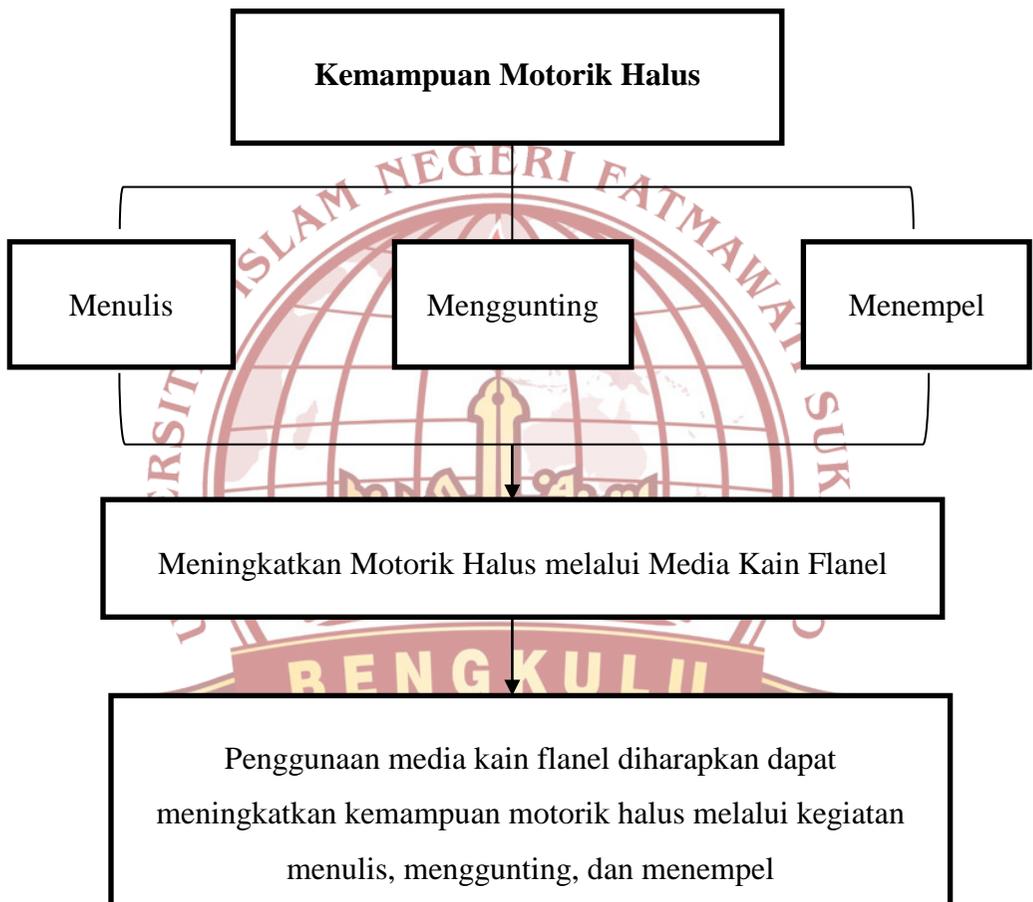
menyiapkan pelaksanaan (membuat rencana pembelajaran, fasilitas, serta menyiapkan rekaman untuk menganalisis data), melakukan tindakan, melakukan pengamatan, serta melakukan refleksi pembelajaran. Penelitian dilakukan di TK AR-Rahman suruh, dusun Krajan RT 03/ RW 05 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Dengan waktu penelitian yaitu Siklus I 17-21 april 2017, dan Siklus II 25-29 april 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada tema air, udara, dan api yang dilakukan pada kelompok A dengan jumlah anak sebanyak 17 anak, tahap pelaksanaan penelitian. Dari hasil pengembangan motorik halus melalui kegiatan menggunting pada prasiklus menunjukkan hasil yang masih kurang atau jauh dibawah rata-rata. Setelah melakukan pengembangan siklus I anak sudah mulai menunjukkan adanya perkembangan yang lebih baik. Kemudian dilanjut pengembangan siklus II, dan anak mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunting dengan hasil yang lebih baik dengan hasil siklus I, sehingga di siklus II ini penelitian dikatakan berhasil.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan serta keterampilan dalam menggerakkan dan mengontrol otot-otot jari tangan untuk menghasilkan sebuah karya. Kemampuan motorik halus anak tidak akan berkembang jika tidak mendapatkan stimulasi yang baik, sehingga penting untuk memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus karena berguna untuk melatih tumbuh kembang anak.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain sehingga diharapkan mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta merangsang dan memotivasi belajar anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam PAUD semakin penting mengingat perkembangan anak saat itu berada pada masa berfikir konkret, media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang

dicapainya. salah satu media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah media kain flannel.



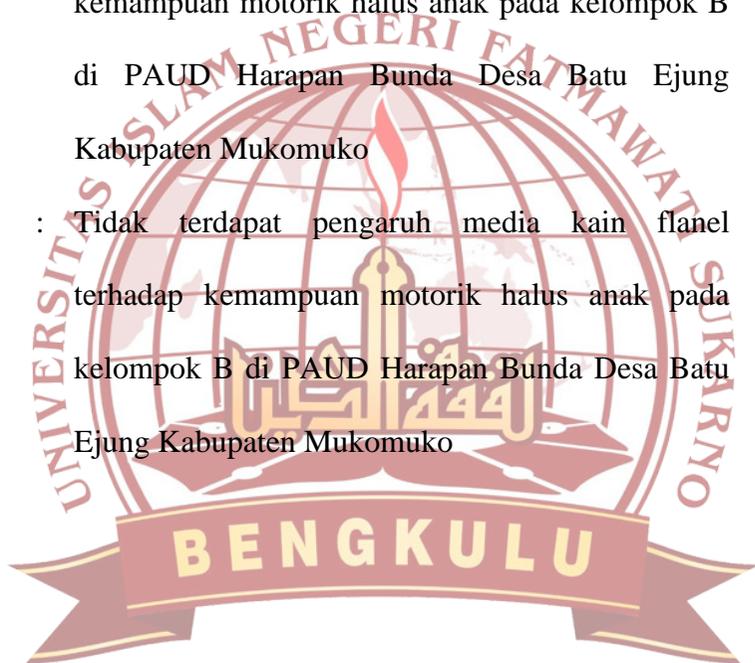
Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun penelitian ini difokuskan pada pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak, maka penulis melakukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko

Ho : Tidak terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian *quasi eksperimental design*, yaitu salah satu bentuk desain eksperimen yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen³⁹. Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen menghasilkan bukti yang terpercaya sehubungan dengan hubungan hipotesis sebab akibat.⁴⁰ Desain ini diawali dengan subjek yang dilakukan *pre-treatment* kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan media kain flanel, selanjutnya dinilai *post-treatment* untuk mengukur kembali perkembangan motorik halus anak.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 74.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 390.

Berikut adalah bentuk desain penelitian *quasi eksperimental design*, yaitu *one-group pretreatment-posttreatment design*:

Gambar 3.1
One-Group Pre-treatment – Post-treatment Design

O₁ X O₂

O₁ = hasil penilaian sebelum diberi perlakuan.

O₂ = hasil penilaian setelah diberi perlakuan.

O₁ - O₂ = pengaruh perlakuan.⁴¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dari tanggal 12 Juli sampai dengan 12 Agustus 2022. Alasan peneliti memilih PAUD Harapan Bunda, dikarenakan PAUD Harapan Bunda Belum Menerapkan media kain flanel sebagai tingkat dari pencapaian motorik halus anak. PAUD Harapan Bunda hanya

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 75.

menerapkan media kertas origami dalam kegiatan menulis, menggunting dan menempel.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generelasisi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang bersekolah di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko berjumlah 29 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan dan peneliti tidak mungkin karena keterbatasan dana,

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 215.

tenaga dan waktu.⁴³ Dengan demikian bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari sebagian populasi.

Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 14 anak kelas B dari PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko sebagai kelas eksperimen yang menerima tindakan pembelajaran menggunakan media kain flanel. Alasan peneliti memilih 14 anak untuk menjadi sampel penelitian, dikarenakan media kain flanel digunakan sesuai dengan indikator kemampuan anak usia 5-6 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi dilapangan.⁴⁴ Untuk penilaian kemampuan motorik halus anak, peneliti juga melakukan pengamatan dengan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 217.

⁴⁴Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), hal. 210.

menggunakan daftar ceklis, guru memberikan tanda pada pilihan yang tersedia untuk masing-masing indikator aspek yang diamati.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak Usia Dini
Dengan Menggunakan Media Kain Flanel

No.	Aspek	Indikator	Kriteria
1.	Menulis	Anak mampu menulis huruf atau menghubungkan garis pola sesuai tema dengan benar	<p>Skor 1 (BB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus dibimbing atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 2 (MB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.</p> <p>Skor 3 (BSH) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola sudah mandiri dan konsisten tanpa harus</p>

			<p>diingatkan atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 4 (BSB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum bisa.</p>
2.	Menggunting	Anak mampu gunting pola dengan tepat	<p>Skor 1 (BB) = Anak menggunting pola masih harus dibimbing atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 2 (MB) = Anak menggunting pola masih harus dibantu oleh guru.</p> <p>Skor 3 (BSH) = Anak menggunting pola dengan mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 4 (BSB) = Anak menggunting pola secara mandiri dan dapat</p>

			membantu temannya yang belum bisa.
3.	Menempel	Anak mampu menempel pola dengan rapi	<p>Skor 1 (BB) = Anak menempel pola masih harus dibimbing atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 2 (MB) = Anak menempel pola masih harus dibantu oleh guru.</p> <p>Skor 3 (BSH) = Anak menempel pola dengan mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.</p> <p>Skor 4 (BSB) = Anak menempel pola secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum bisa.</p>

2. Catatan Anekdote

Catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang

dilakukan dan dikatakan oleh anak.⁴⁵ Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama peneliti melakukan penelitian, berfungsi untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum pada RPPH.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup.⁴⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian telah dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung

⁴⁵*Ibid*, hal. 213.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

Kabupaten Mukomuko dengan menggunakan rumus interpretasi terhadap “uji t”, yaitu:

1. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

2. Analisis Data

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{N_2}}\right)}}$$

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

S = simpangan baku sampel

S^2 = varians sampel

R = korelasi antar dua sampel

N = jumlah anggota sampel.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. *Pre-Treatment*

Pre-treatment merupakan kegiatan pembelajaran sebelum peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media kain flannel pada anak kelas B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko. Kegiatan pembelajaran *pre-treatment* dilakukan pada minggu ketiga pembelajaran yang masih membahas tema Diriku dengan subtema Identitas Diri. Adapun metode pembelajaran yang dilaksanakan berupa unjuk kerja anak menuliskan namanya di atas kertas polos (kertas A4) menggunakan pensil, yang kemudian kertas tersebut digunting dan ditempelkan pada buku tulisnya. Sebelumnya guru memberikan contoh dengan menulis namanya sendiri di papan tulis serta di atas kertas polos, kemudian guru membimbing anak untuk menuliskan nama masing-masing. Saat anak melakukan

kegiatan menulis, menggunting dan menempel, guru melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti buat sesuai dengan indikator motorik halus anak.

Guru mengisi lembar observasi berupa pilihan BB, MB, BSH, dan BSB dengan petunjuk pengisian sesuai dengan saat guru memberikan nilai di raport anak, adapun indikator sebagai berikut: 1) Skor 1 (BB), anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus dibimbing atau dicontohkan oleh guru; 2) Skor 2 (MB), anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru; 3) Skor 3 (BSH), anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola sudah mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru; dan 4) Skor 4 (BSB), anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum bisa.

Dalam pertemuan *pre-treatment* ini, penulis ikut membantu melakukan observasi, dan didapatkan hasil skor

anak, yaitu: 1) Kegiatan menulis atau menghubungkan garis, terdapat 4 anak yang mendapatkan skor 1 atau belum berkembang, 8 anak yang mendapatkan skor 2 atau mulai berkembang, dan 2 anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang sesuai harapan; 2) Kegiatan menggunting, terdapat 6 anak yang mendapatkan skor 1 atau belum berkembang, dan 8 anak yang mendapatkan skor 2 atau mulai berkembang; 3) Kegiatan menempel, terdapat 2 anak yang mendapatkan skor 1 atau belum berkembang, 9 anak yang mendapatkan skor 2 atau mulai berkembang, dan 3 anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang sesuai harapan.

Dari hasil skor *pre-treatment* diketahui kemampuan motorik halus anak di sekolah ini masih di bawah tujuan pembelajaran yaitu anak di tingkat berkembang sesuai harapan, tetapi kemampuan anak rata-rata hanya mencapai skor belum berkembang dan mulai berkembang, oleh karena itu peneliti melakukan *treatment* sebanyak tiga kali

dengan menggunakan kain flannel sebagai media pembelajaran.

2. *Treatment 1 dan 2*

Treatment merupakan kegiatan pembelajaran saat peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media kain flannel pada anak kelas B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko. Kegiatan pembelajaran *treatment* dilakukan pada minggu keempat dan kelima yang masih membahas tema Diriku dengan subtema Identitas Diri dan Bentuk tubuh. Adapun metode pembelajaran yang dilaksanakan berupa unjuk kerja dengan media pembelajaran berupa kain flannel dan alat-alat pembantu seperti pensil, gunting, lem, dan stik eskrim untuk menempelkan lem pada kain flannel.

Langkah pembelajaran pada *treatment 1 dan 2* dengan menggunakan kain flannel sebagai media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan bahan dan mencontohkan cara membuat tentang apa saja yang harus dilakukan



Gambar 4.1
Guru Membuka Pembelajaran

b. Menulis atau Menghubungkan Garis

Pada kegiatan ini, guru memberikan contoh dengan menulis namanya sendiri dan mencetak kelima jarinya, juga menghubungkan garis berupa gambar orang di atas kain flannel. Kemudian guru membimbing anak untuk melakukan hal yang telah dicontohkan.



Gambar 4.2
Anak Menulis Nama di atas Kain Flannel

c. Menggunting

Pada kegiatan ini, guru mencontohkan cara menggunting kain flannel yang telah ditulisnya. Kemudian guru meminta anak melakukan hal yang sama, tetapi dengan bimbingan dan pengawasan dari guru.



Gambar 4.3
Anak Menggunting Kain Flannel

d. Menempel

Guru mencontohkan pada anak cara menempel kain flannel yang telah digunting, guru meminta anak melakukan hal yang sama.





Gambar 4.4
Anak Menempel Kain Flannel

- e. Kegiatan selesai dan anak-anak menunjukkan hasil karya



Gambar 4.5
Peneliti dan Anak PAUD Harapan Bunda

Saat anak melakukan kegiatan menulis, menggunting dan menempel, guru melakukan pengamatan juga membantu anak yang kesulitan dan meminta anak lainnya untuk membantu temannya.

Saat peneliti memberikan tindakan atau perlakuan dengan menggunakan kain flannel sebagai media pembelajaran, terdapat beberapa peristiwa dalam proses pembelajarannya, yaitu sebagai berikut: saat kegiatan menulis, banyak pensil anak yang patah akibat anak menulis dan menghubungkan garis di atas kain flannel yang membuat anak harus berkali-kali meraut pensilnya, hal ini dikarenakan kain flannel yang berdasar lebih tebal daripada kertas, sehingga anak harus lebih menekankan pensil agar tulisan juga garis terlihat jelas. Saat kegiatan menggunting, ada dua anak yang terluka kecil akibat kurang hati-hati dalam menggunakan gunting, hal tersebut terjadi saat guru sedang memperhatikan siswa lainnya menggunting. Saat menempel, anak telah melakukan dengan rapi, hanya saja terdapat beberapa anak yang iseng

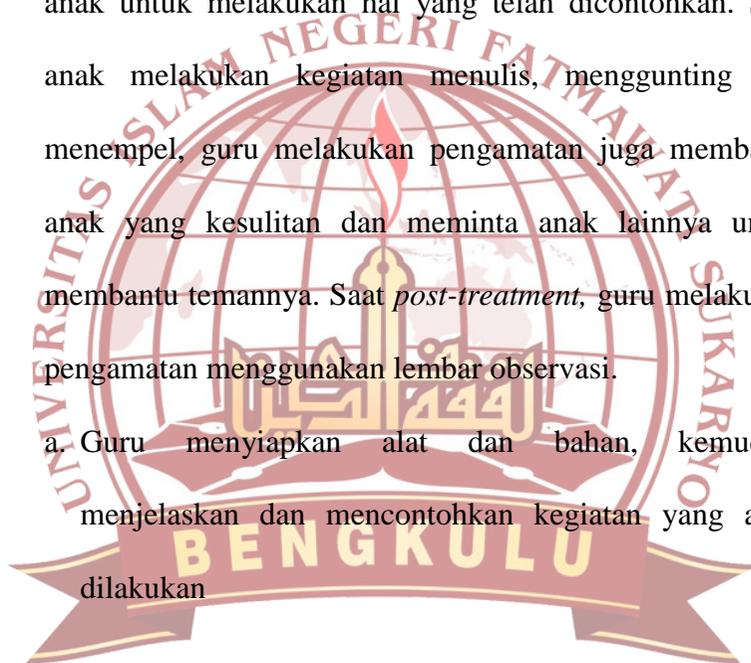
menempelkan jarinya yang terkena lem pada pipi teman lainnya, sehingga suasana belajar menjadi sedikit gaduh dan guru harus meleraikan anak yang terus-terusan membalas perlakuan temannya. Kejadian-kejadian di atas, telah guru tuliskan dalam catatan anekdot yang peneliti lampirkan.

3. *Post-treatment (Treatment ke-3)*

Post-treatment merupakan kegiatan pembelajaran saat peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media kain flannel pada anak kelas B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan media kain flannel. Kegiatan pembelajaran *treatment* dilakukan pada minggu keenam yang masih membahas tema Diriku dengan subtema Bentuk tubuh. Adapun metode pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pembelajaran, masih sama seperti saat *treatment* pertama dan kedua, yaitu berupa unjuk kerja dengan media pembelajaran berupa kain flannel dan alat-alat pembantu seperti pensil, gunting,

lem, dan stik eskrim untuk menempelkan lem pada kain flannel. Langkah pembelajarannya yaitu guru memberikan contoh dengan menulis namanya sendiri dan mencetak kelima jarinya, juga menghubungkan garis berupa gambar orang di atas kain flannel, kemudian guru membimbing anak untuk melakukan hal yang telah dicontohkan. Saat anak melakukan kegiatan menulis, menggunting dan menempel, guru melakukan pengamatan juga membantu anak yang kesulitan dan meminta anak lainnya untuk membantu temannya. Saat *post-treatment*, guru melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi.

a. Guru menyiapkan alat dan bahan, kemudian menjelaskan dan mencontohkan kegiatan yang akan dilakukan





Gambar 4.6
Peneliti Menjelaskan Materi kepada Anak PAUD



- b. Anak mengamati penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang diarahkan yaitu menulis, menggunting dan menempel media kain flanel.



Gambar 4.7
Anak Menunjukkan Hasil Kerja

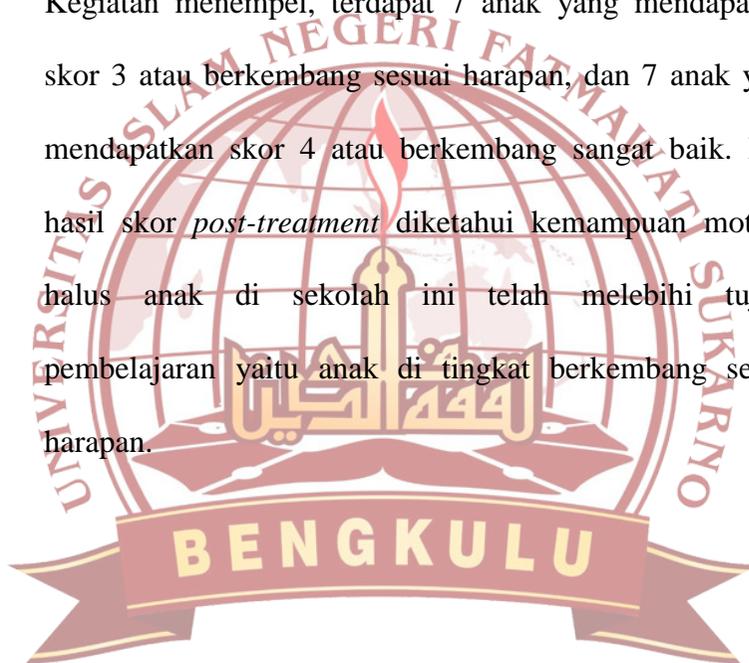
- c. Kegiatan selesai dan anak-anak menunjukkan hasil karya media kain flanel.



Gambar 4.8
Anak telah Menyelesaikan Seluruh Kegiatan

Dalam pertemuan *post-treatment* ini, penulis ikut membantu melakukan observasi, dan didapatkan hasil skor anak, yaitu: 1) Kegiatan menulis dan menghubungkan garis, terdapat 7 anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang sesuai harapan, dan 7 anak yang mendapatkan

skor 4 atau berkembang sangat baik; 2) Kegiatan menggunting, terdapat 3 anak yang mendapatkan skor 2 atau mulai berkembang; 8 anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang sesuai harapan, dan 4 anak yang mendapatkan skor 4 atau berkembang sangat baik; 3) Kegiatan menempel, terdapat 7 anak yang mendapatkan skor 3 atau berkembang sesuai harapan, dan 7 anak yang mendapatkan skor 4 atau berkembang sangat baik. Dari hasil skor *post-treatment* diketahui kemampuan motorik halus anak di sekolah ini telah melebihi tujuan pembelajaran yaitu anak di tingkat berkembang sesuai harapan.



4. Data Hasil Skor *Pre-treatment* dan *Post-treatment* Anak

Di bawah ini adalah tabulasi hasil penilaian guru terhadap motorik halus anak pada kegiatan *pre-treatment*, yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Skor *Pre-treatment* Anak Eksperimen

No	Nama	Kemampuan yang Dicapai											Jumlah		
		Menulis				Menggunting				Menempel					
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH		BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4	
1	Responden 01	√				√				√					3
2	Responden 02		√			√					√				5
3	Responden 03	√				√					√				4
4	Responden 04		√				√				√				6
5	Responden 05		√			√					√				5
6	Responden 06		√				√					√			7
7	Responden 07		√				√					√			6
8	Responden 08		√				√					√			6
9	Responden 09		√				√						√		7
10	Responden 10	√				√					√				4
11	Responden 11			√			√				√				7
12	Responden 12		√				√				√				6
13	Responden 13	√				√				√					3
14	Responden 14			√			√						√		8
Jumlah		26				22				29			77		
Rata-rata		1,83													

Berikut tabulasi hasil penilaian guru terhadap motorik halus anak pada kegiatan *post-treatment*, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Skor *Post-treatment* Anak Eksperimen

No	Nama	Kemampuan yang Dicapai												Jumlah
		Menulis				Menggunting				Menempel				
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4	BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4	BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4	
1	Responden 01			√			√				√			8
2	Responden 02				√			√			√			10
3	Responden 03			√				√			√			9
4	Responden 04				√			√					√	11
5	Responden 05				√			√					√	11
6	Responden 06			√				√			√			9
7	Responden 07			√				√			√			9
8	Responden 08			√				√					√	10
9	Responden 09				√				√				√	12
10	Responden 10			√			√				√			8
11	Responden 11				√				√				√	12
12	Responden 12				√				√				√	12
13	Responden 13			√			√				√			8
14	Responden 14				√			√					√	11
Jumlah		49				42				49				140
Rata-rata						3,34								

B. Analisis Data

1. Kegiatan Menulis

a. Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Skor Anak

Berikut ini adalah skor motorik halus anak dalam kegiatan menulis saat penulis memberikan media kain flanel dalam pembelajaran. Nilai X adalah nilai *pre-treatment* dan Y adalah nilai *post-treatment*:

Tabel 4.3
Perhitungan Hasil Skor Kegiatan Menulis Anak

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²	x ²	y ²
1	R. 01	1	3	3	1	9	0.7396	0.25
2	R. 02	2	4	8	4	16	0.0196	0.25
3	R. 03	1	3	3	1	9	0.7396	0.25
4	R. 04	2	4	8	4	16	0.0196	0.25
5	R. 05	2	4	8	4	16	0.0196	0.25
6	R. 06	2	3	6	4	9	0.0196	0.25
7	R. 07	2	3	6	4	9	0.0196	0.25
8	R. 08	2	3	6	4	9	0.0196	0.25
9	R. 09	2	4	8	4	16	0.0196	0.25
10	R. 10	1	3	3	1	9	0.7396	0.25
11	R. 11	3	4	12	9	16	1.2996	0.25
12	R. 12	2	4	8	4	16	0.0196	0.25
13	R. 13	1	3	3	1	9	0.7396	0.25
14	R. 14	3	4	12	9	16	1.2996	0.25
Total		26	49	94	54	175	5.7144	3.5

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya:

$$\text{Mean Pre-treatment: } \bar{X}_1 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{26}{14} = 1,85$$

$$\text{Mean Post-treatment: } \bar{X}_2 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{49}{14} = 3,5$$

Standar Deviasi *Pre-treatment*:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{5,71}{14}} = \sqrt{0,41} = 0,64$$

Standar Deviasi *Post-treatment*:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3,5}{14}} = \sqrt{0,25} = 0,5$$

b. Uji "t"

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{14 \cdot 94 - (26) \cdot (49)}{\sqrt{\{14 \cdot 54 - (26)^2\} \cdot \{14 \cdot 175 - (49)^2\}}} \\ &= \frac{1316 - 1274}{\sqrt{\{756 - 676\} \cdot \{2450 - 2401\}}} \\ &= \frac{42}{\sqrt{(80) \cdot (49)}} = \frac{42}{\sqrt{3920}} \end{aligned}$$

$$= \frac{42}{62,61} = 0,67$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{N_2}}\right)}} \\
 &= \frac{1,85 - 3,5}{\sqrt{\frac{0,64}{14} + \frac{0,5}{14} - 2 \cdot 0,67\left(\frac{0,41}{\sqrt{14}}\right)\left(\frac{0,25}{\sqrt{14}}\right)}} \\
 &= \frac{-1,65}{\sqrt{0,05 + 0,03 - 1,34 \cdot (0,11) \cdot (0,06)}} \\
 &= \frac{-1,65}{\sqrt{0,08 - 1,34 \cdot (0,006)}} \\
 &= \frac{-1,65}{0,282 - 0,008} \\
 &= \frac{-1,65}{0,274} \\
 &= 6,21
 \end{aligned}$$

2. Kegiatan Menggantung

a. Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Skor Anak

Berikut skor motorik halus anak dalam kegiatan menggantung saat penulis memberikan media kain flanel dalam pembelajaran. Nilai X adalah nilai *pre-treatment* dan Y adalah nilai *post-treatment*:

Tabel 4.4
Perhitungan Hasil Skor Kegiatan Menggantung
Anak

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²	x ²	y ²
1	R. 01	1	2	2	1	4	0.3249	1
2	R. 02	1	3	3	1	9	0.3249	0
3	R. 03	1	3	3	1	9	0.3249	0
4	R. 04	2	3	6	4	9	0.1849	0
5	R. 05	1	3	3	1	9	0.3249	0
6	R. 06	2	3	6	4	9	0.1849	0
7	R. 07	2	3	6	4	9	0.1849	0
8	R. 08	2	3	6	4	9	0.1849	0
9	R. 09	2	4	8	4	16	0.1849	1
10	R. 10	1	2	2	1	4	0.3249	1
11	R. 11	2	4	8	4	16	0.1849	1
12	R. 12	2	4	8	4	16	0.1849	1
13	R. 13	1	2	2	1	4	0.3249	1
14	R. 14	2	3	6	4	9	0.1849	0
Total		22	42	69	38	132	3.4286	6

Dari data di atas, skor dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya:

$$\text{Mean Pre-treatment: } \bar{X}_1 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{22}{14} = 1,57$$

$$\text{Mean Post-treatment: } \bar{X}_2 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{42}{14} = 3$$

Standar Deviasi *Pre-treatment*:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3,42}{14}} = \sqrt{0,24} = 0,48$$

Standar Deviasi *Post-treatment*:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{6}{14}} = \sqrt{0,42} = 0,64$$

b. Uji “t”

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{14.69 - (22).(42)}{\sqrt{\{14.38 - (22)^2\}\{14.132 - (42)^2\}}} \\ &= \frac{966 - 924}{\sqrt{\{532 - 484\}\{1848 - 1764\}}} \\ &= \frac{42}{\sqrt{(48).(84)}} = \frac{42}{\sqrt{4032}} \\ &= \frac{42}{63,49} = 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{N_2}}\right)}} \\ &= \frac{1,57 - 3}{\sqrt{\frac{0,48}{14} + \frac{0,64}{14} - 2.0,66\left(\frac{0,24}{\sqrt{14}}\right)\left(\frac{0,42}{\sqrt{14}}\right)}} \\ &= \frac{-1,43}{\sqrt{0,128 + 0,171 - 1,32.(0,064).(0,112)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{-1.43}{\sqrt{0,022 - 1,32.(0,007)}} \\
 &= \frac{-1.43}{0,148 - 0,009} \\
 &= \frac{-1.43}{0,139} \\
 &= 10,28
 \end{aligned}$$

3. Kegiatan Menempel

a. Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Skor Anak

Berikut skor motorik halus anak dalam kegiatan menempelkan saat penulis memberikan media kain flanel dalam pembelajaran. Nilai X adalah nilai *pre-treatment* dan Y adalah nilai *post-treatment*:

Tabel 4.5
Perhitungan Hasil Skor Kegiatan Menempel Anak

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²	x ²	y ²
1	R. 01	1	3	3	1	9	1.1449	0.25
2	R. 02	2	3	6	4	9	0.0049	0.25
3	R. 03	2	3	6	4	9	0.0049	0.25
4	R. 04	2	4	8	4	16	0.0049	0.25
5	R. 05	2	4	8	4	16	0.0049	0.25
6	R. 06	3	3	9	9	9	0.8649	0.25
7	R. 07	2	3	6	4	9	0.0049	0.25
8	R. 08	2	4	8	4	16	0.0049	0.25
9	R. 09	3	4	12	9	16	0.8649	0.25
10	R. 10	2	3	6	4	9	0.0049	0.25

11	R. 11	2	4	8	4	16	0.0049	0.25
12	R. 12	2	4	8	4	16	0.0049	0.25
13	R. 13	1	3	3	1	9	1.1449	0.25
14	R. 14	3	4	12	9	16	0.8649	0.25
Total		29	49	103	65	175	4.9286	3.5

Dari data di atas, skor dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mencari mean dan standar deviasi, perhitungannya:

$$\text{Mean Pre-treatment: } \bar{X}_1 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{29}{14} = 2,07$$

$$\text{Mean Post-treatment: } \bar{X}_2 = \frac{\sum \text{Skor}}{N} = \frac{49}{14} = 3,5$$

Standar Deviasi Pre-treatment:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{4,93}{14}} = \sqrt{0,35} = 0,59$$

Standar Deviasi Post-treatment:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3,5}{14}} = \sqrt{0,25} = 0,5$$

b. Uji "t"

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{14.103 - (29).(49)}{\sqrt{\{14.65 - (29)^2\},\{14.175 - (49)^2\}}} \\
 &= \frac{1442 - 1421}{\sqrt{\{910 - 841\},\{2450 - 2401\}}} \\
 &= \frac{21}{\sqrt{(69).(49)}} = \frac{21}{\sqrt{3381}} \\
 &= \frac{21}{58,14} = 0,36 \\
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{N_2}}\right)}} \\
 &= \frac{2,07 - 3,5}{\sqrt{\frac{0,59}{14} + \frac{0,5}{14} - 2.0,36\left(\frac{0,35}{\sqrt{14}}\right)\left(\frac{0,25}{\sqrt{14}}\right)}} \\
 &= \frac{-1,43}{\sqrt{0,042 + 0,035 - 0,72.(0,093).(0,067)}} \\
 &= \frac{-1,43}{\sqrt{0,077 - 0,72.(0,006)}} \\
 &= \frac{-1,43}{0,277 - 0,004} \\
 &= \frac{-1,43}{0,273} \\
 &= 5,24
 \end{aligned}$$

4. Pengujian Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B

di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung
Kabupaten Mukomuko

Ho : Tidak terdapat pengaruh media kain flanel
terhadap kemampuan motorik halus anak pada
kelompok B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu
Ejung Kabupaten Mukomuko

Nilai t_{hitung} masing-masing kegiatan di atas
selanjutnya dibandingkan dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 14 + 14$
 $- 2 = 26$. Dengan $dk = 26$, dan bila taraf kesalahan
ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{tabel} = 2,056$. Dari hasil
perhitungan, didapatkan nilai kegiatan Menulis $t_{hitung} > t_{tabel}$
(6,21 > 2,056), kegiatan Menggunting $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,28 >
2,056), dan kegiatan Menempel $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,24 > 2,056).

Nilai ketiga kegiatan kemampuan motorik halus di atas
lebih besar dari nilai t_{tabel} , hal ini membuktikan bahwa
hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu
terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan
motorik halus anak pada kelompok B di PAUD Harapan

Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kain flannel terhadap motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan tujuan dari diselenggarakannya PAUD, yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, juga membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal saat memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.⁴⁸ Tujuan penyerta yakni untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar di sekolah.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan

⁴⁸Novan Ardy Wiyani, *Op.Cit*, hal. 10.

motorik harus distimulasi dan dikembangkan sejak usia dini, karena bila tidak dikembangkan sejak dini anak akan mengalami banyak kendala dalam mengendalikan kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik mereka.⁴⁹ Salah satu perkembangan motorik yang harus dikembangkan adalah motorik halus. Karena, motorik halus memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain hal ini dikarenakan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak.

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini adalah melalui kegiatan menulis, menggunting dan menempel dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu contoh penggunaan media yang tepat dalam proses kegiatan menulis, menggunting, dan menempel adalah dengan menggunakan media kain flanel. Media kain flanel adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain

⁴⁹Wardani, *Op.Cit*, hal. 3.

dengan beragam tekstur dan jenis, juga memiliki beragam warna yang menarik.⁵⁰ Dengan banyaknya pilihan warna pada kain flanel tersebut menjadikan anak bebas berkreasi sesuai keinginan, model dan besarnya, karena media ini dapat dilipat dan mudah untuk digunting sehingga praktis untuk dikerjakan dalam segala kegiatan. Gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Media kain flanel juga memiliki kegunaan dalam pembelajaran, yaitu untuk memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf, angka, gambar, simbol dan warna. Kemudian digunakan juga sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, keterampilan anak dalam memilih bahan temple yang cocok serta menyalurkan bakat dan juga minat anak dalam menggambar, mewarnai, dan membuat karya lainnya.⁵¹ Media kain flanel dipilih karena memiliki warna-warna yang menarik, dapat disentuh, dilihat, dan juga mudah dilepas pasang. Penggunaan media kain flanel dapat membuat

⁵⁰Rika Wahyuningasih, *Op.Cit*, hal. 5.

⁵¹Ria Anggraini, *Op.Cit*, hal. 4.

pembelajaran yang disajikan lebih menarik perhatian dan sangat efisien sehingga membuat anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Motorik halus mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jemarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus pada anak usia dini sangat penting, karena akan berpengaruh pada kemampuan yang lainnya. Perkembangan motorik halus anak akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan stimulasi yang tepat pada setiap fasenya. Sebagai mana diketahui bahwa kontrol tangan dimulai dari bahu yang menghasilkan gerak lengan yang kasar menjadi gerak siku yang baik dan akhirnya gerakan pergelangan tangan dan jari-jari. Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian meliputi otot kecil, terutama dibagian jari tangan contohnya adalah menulis, menggunting, menggambar, dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Keterampilan motorik anak sangatlah penting untuk ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan

keterampilan dalam bergerak misalnya menulis dan menggunting pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari, pergelangan tangan yang luwes dan melatih koordinasi mata.

Nilai t_{hitung} masing-masing kegiatan di atas selanjutnya dibandingkan dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 14 + 14 - 2 = 26$. Dengan $dk = 26$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{tabel} = 2,056$. Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai kegiatan Menulis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,21 > 2,056$), kegiatan Menggunting $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,28 > 2,056$), dan kegiatan Menempel $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,24 > 2,056$). Nilai ketiga kegiatan kemampuan motorik halus di atas lebih besar dari nilai t_{tabel} , hal ini membuktikan bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak, dengan jumlah nilai *pre-treatment* sebesar 77 dengan rata-rata sebesar 5,5, sedangkan jumlah nilai *post-treatment* sebesar 140 dengan rata-rata 10. Perhitungan menggunakan uji t, didapatkan nilai $t_{hitung} = 13,51$ yang dibandingkan dengan $dk = 26$, maka $t_{tabel} = 2,056$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,51 > 2,056$), yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Perhitungan tersebut diambil dari hasil lembar observasi penilaian kemampuan motorik halus anak saat

diberikan media kain flanel yang berisi indikator motorik halus dengan klasifikasi tingkat perkembangan BB, MB, BSH, BSB dan dijumlahkan dengan total skor anak, maka terdapat hasil akhir perhitungan tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak untuk kemajuan PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko, yaitu:

1. Kepala Lembaga PAUD

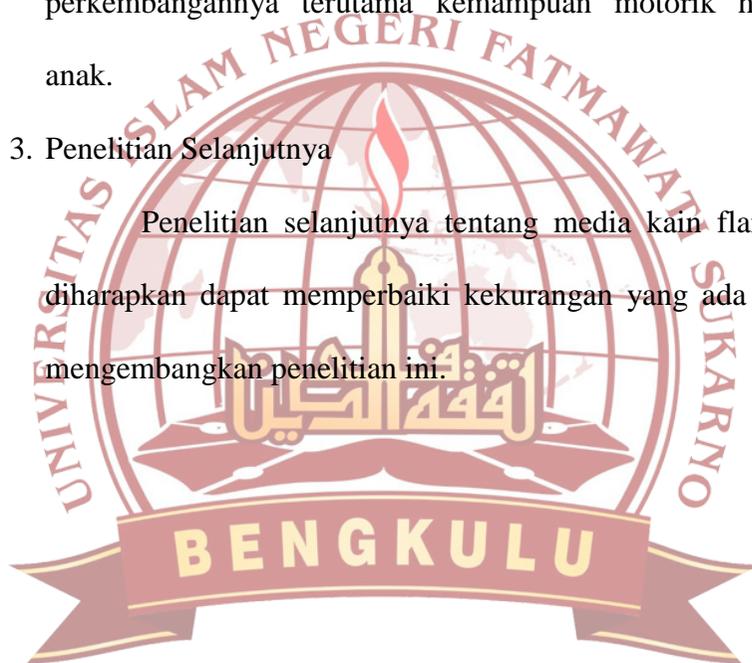
Motivasi dari kepala PAUD sangat diharapkan supaya dapat memberi inisiatif kepada guru agar menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media kain flanel untuk pembelajaran, karena di sekolah tersebut belum menggunakan kain flanel sebagai media pembelajaran. Selain memberikan motivasi, kepala Lembaga PAUD juga diharapkan dapat menyediakan media kain flanel yang lebih baik lagi.

2. Guru PAUD

Guru diharapkan tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan papan tulis dan spidol saja, namun dapat menggunakan media kain flannel sebagai alat bantu agar anak mempunyai semangat belajar dan mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangannya terutama kemampuan motorik halus anak.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya tentang media kain flannel diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan mengembangkan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arfah, Siti, 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Kain Flanel*. Yogyakarta: UPI.
- Arsyad, Azhar, 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggarini, Ria, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula Melalui Media Papan Flanel Pada Anak". *Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 Tahun ke-4*.
- Anggarini, Puspa, 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilah, Muhammad, 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriani, Rohaya. 2018. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University 3(1)*: 27.
- Hasnida. 2016. *Panduan Pendidikan Dalam Implementasi kurikulum PAUD 2013*. Jakarta: PT Luxima Metro.
- Khadijah, 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Medan: UIN Sumatra Utara.

- Kartini, Ester, 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalmedia.
- Permendikbud No 137. Standar Nasional Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014.
- Rosalina, 2019. “Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Abdimas* 7(2):5
- Sadiman Arif, Dkk, 2012, *Media Pembelajaran Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali.
- Sutarman, Maman. 2015. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syamsyu, Nani. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, 2015. *Model Pengembangan Keterampilan PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Rika. 2017. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Menjahit Pada Kain Flanel Pada Anak KelompokB TK Permata Hati Ibu. Tulungagung: *Artikel, Simki Pedagogia* 1(3): 5.
- Wulandari Dwi Ni Made, Dkk. “Penerapan Model Picture and Picture Bermain Berbantuan PapanFlanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak”. *Jurnal PG-PAUD* 4(1):5.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Asing*. Yogyakarta: Gava Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Yulista Lich, 2014. *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Yulista Lich, 2017. "Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok A". *Jurnal Pedagogia* 1(3):1.



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Lembaga : PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung
Semester/Minggu ke : I (satu) / 3 (Tiga)
Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Diriku / Identitas Diri
Waktu : Pertemuan 1 / *Pre-Treatment*

A. Kompetensi Dasar

2.8, 2.9, 3.3, 4.3

B. Muatan Pembelajaran/Indikator Pencapaian Perkembangan

- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3 Menggunakan otak tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja, contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.
2. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.
3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (contohnya: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan).

C. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Sainstifik K-13
2. Metode Pembelajaran : Unjuk kerja
3. Media Pembelajaran : kertas polos, pensil, gunting

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembukaan / Kegiatan Pra Pembelajaran (08.00-08.30)

- a. Pembukaan sesuai SOP
 - 1) Berbaris (sesuai SOP).
 - 2) Mengaji (sesuai SOP).
- b. Apersepsi
 - 1) Mengucapkan surat al-Fatihah dan doa belajar.
 - 2) Guru mengajak anak untuk tepuk semangat.
 - 3) Bercakap-cakap tentang tema yang akan dibahas yaitu Diriku dengan sub materi Identitas Diri.

2. Kegiatan Inti (08.30-09.30)

- c. Eksplorasi (08.15-09.00)
 - 1) Guru menjelaskan aturan unjuk kerja untuk membuat karya.
 - 2) Guru menyiapkan bahan kertas dan pensil serta gunting.
 - 3) Guru mencontohkan huruf yang harus dibuat oleh anak.

3. Istirahat dan Makan (09.00-09.30)

4. Kegiatan Inti Lanjutan (09.30-11.00)

- d. Elaborasi (9.30-10.30)
 - 1) Guru menggunting kertas yang telah ditulis sebelumnya.
 - 2) Guru menempelkan potongan kain flannel dan menjelaskan kepada anak agar ditiru.
- e. Konfirmasi (10.30-11.00)
 - 1) Anak menunjukkan hasil kerjanya atau karya yang dibuatnya.
 - 2) Guru melihat satu persatu karya anak.
 - 3) Guru membantu anak yang belum mengerti dan masih lambat dalam mengerjakan karyanya.

5. Kegiatan Penutup (11.00-11.15)

- a. Anak membereskan alat-alat sekolah dan bersiap untuk pulang.
- b. Anak membaca doa sesudah belajar (sesuai SOP).

E. Penilaian (Lembar Penilaian Observasi)

No	Nama	Kemampuan yang Dicapai												Jumlah
		Menulis				Menggantung				Menempel				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Ariun	✓				✓				✓				3
2	Alecia		✓			✓					✓			5
3	A. Yusuf	✓				✓					✓			4
4	Adara		✓				✓				✓			6
5	Angga		✓			✓					✓			5
6	Aliqha		✓			✓	✓					✓		7
7	Callista		✓				✓				✓			6
8	Gheby		✓				✓				✓			6
9	Heti		✓				✓					✓		7
10	Irfan	✓				✓					✓			4
11	Nazuuri			✓			✓				✓			7
12	Nazeera		✓				✓				✓			6
13	Ragil	✓				✓				✓				3
14	Talia			✓			✓				✓	✓		8
Jumlah			26				22				29			77
Rata-rata														5,5

Skor 1 (BB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus dibimbing atau dicontohkan oleh guru.

Skor 2 (MB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

Skor 3 (BSH) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola sudah mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Skor 4 (BSB) = Anak menulis huruf atau menghubungkan garis pola secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum bisa.

Guru Kelompok B



Zalti Susanti, S.Pd

Mukomuko, Juli 2022
Peneliti



Cintia Komala

Mengetahui,
Kepala PAUD Harapan Bunda
Desa Batu Ejung Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko



Linda Izani, S.Pd
NIP. 198408202011012004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Lembaga : PAUD Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Semester/Minggu ke : I (satu) / 4 (Empat)
Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Diriku / Identitas Diri
Waktu : Pertemuan 2 (*Treatment-1*)

A. Kompetensi Dasar

2.8, 2.9, 3.3, 4.3

B. Muatan Pembelajaran/Indikator Pencapaian Perkembangan

- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3 Menggunakan otak tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja, contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.
2. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.
3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (contohnya: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan).

D. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Sainstifik K-13
2. Metode Pembelajaran : Unjuk kerja
3. Media Pembelajaran : kain flannel, pensil, gunting, lem

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembukaan / Kegiatan Pra Pembelajaran (08.00-08.30)

- a. Pembukaan sesuai SOP
 - 1) Berbaris (sesuai SOP).
 - 2) Mengaji (sesuai SOP).
- b. Apersepsi
 - 1) Mengucapkan surat al-Fatihah dan doa belajar.
 - 2) Guru mengajak anak untuk tepuk semangat.
 - 3) Bercakap-cakap tentang tema yang akan dibahas yaitu Diriku dengan sub materi Bentuk tubuh.

2. Kegiatan Inti (08.30-09.30)

- a. Eksplorasi (08.15-09.00)
 - 1) Guru menjelaskan aturan unjuk kerja untuk membuat karya.
 - 2) Guru menyiapkan bahan kain flannel dan alat-alat yang diperlukan seperti pensil, gunting, stik es krim untuk menempelkan lem pada kain flannel.
 - 3) Guru mencontohkan gambar yang harus dibuat oleh anak.

3. Istirahat dan Makan (09.00-09.30)

4. Kegiatan Inti Lanjutan (09.30-11.00)

- a. Elaborasi (9.30-10.30)
 - 1) Guru menggantung kain flannel yang telah digambar sebelumnya.
 - 2) Guru menempelkan potongan kain flannel dan menjelaskan kepada anak agar ditiru.
- b. Konfirmasi (10.30-11.00)
 - 1) Anak menunjukkan hasil kerjanya atau karya yang dibuat dari kain flannel.
 - 2) Guru melihat satu persatu karya anak dan memberikan pujian agar anak senang karena merasa dihargai.

- 3) Guru membantu anak yang belum mengerti dan masih lambat dalam mengerjakan karyanya.
- 4) Guru meminta anak yang telah selesai membuat karya untuk membantu temannya yang belum selesai.

5. Kegiatan Penutup (11.00-11.15)

- a. Anak membereskan alat-alat sekolah dan bersiap untuk pulang.
- b. Anak membaca doa sesudah belajar (sesuai SOP).
- c. Anak mengikrarkan janji pulang sekolah (sesuai SOP).

Guru Kelompok B


Zaiti Susanti, S.Pd

Mukomuko, Juli 2022
Peneliti


Cintia Komala

Mengetahui,
Kepala PAUD Harapan Bunda
Desa Batu Ejung Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko


Linda Izani, S.Pd
NIP.198408202011012004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Lembaga : PAUD Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Semester/Minggu ke : I (satu) / 5 (Lima)
Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Diriku / Bentuk Tubuh
Waktu : Pertemuan 3 (*Treatment-2*)

A. Kompetensi Dasar

2.8, 2.9, 3.3, 4.3

B. Muatan Pembelajaran/Indikator Pencapaian Perkembangan

- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3 Menggunakan otak tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja, contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.
2. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.
3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (contohnya: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan).

D. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Sainstifik K-13
2. Metode Pembelajaran : Unjuk kerja
3. Media Pembelajaran : kain flannel, pensil, gunting, lem

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembukaan / Kegiatan Pra Pembelajaran (08.00-08.30)

- a. Pembukaan sesuai SOP
 - 1) Berbaris (sesuai SOP).
 - 2) Mengaji (sesuai SOP).
- b. Apersepsi
 - 1) Mengucapkan surat al-Fatihah dan doa belajar.
 - 2) Guru mengajak anak untuk tepuk semangat.
 - 3) Bercakap-cakap tentang tema yang akan dibahas yaitu Diriku dengan sub materi Bentuk tubuh.

2. Kegiatan Inti (08.30-09.30)

- a. Eksplorasi (08.15-09.00)
 - 1) Guru menjelaskan aturan unjuk kerja untuk membuat karya.
 - 2) Guru menyiapkan bahan kain flannel dan alat-alat yang diperlukan seperti pensil, gunting, stik es krim untuk menempelkan lem pada kain flannel.
 - 3) Guru mencontohkan gambar yang harus dibuat oleh anak.

3. Istirahat dan Makan (09.00-09.30)

4. Kegiatan Inti Lanjutan (09.30-11.00)

- a. Elaborasi (9.30-10.30)
 - 1) Guru menggunting kain flannel yang telah digambar sebelumnya.
 - 2) Guru menempelkan potongan kain flannel dan menjelaskan kepada anak agar ditiru.
- b. Konfirmasi (10.30-11.00)
 - 1) Anak menunjukkan hasil kerjanya atau karya yang dibuat dari kain flannel.
 - 2) Guru melihat satu persatu karya anak dan memberikan pujian agar anak senang karena merasa dihargai.

- 3) Guru membantu anak yang belum mengerti dan masih lambat dalam mengerjakan karyanya.
- 4) Guru meminta anak yang telah selesai membuat karya untuk membantu temannya yang belum selesai.

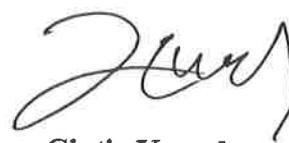
5. Kegiatan Penutup (11.00-11.15)

- a. Anak membereskan alat-alat sekolah dan bersiap untuk pulang.
- b. Anak membaca doa sesudah belajar (sesuai SOP).
- c. Anak mengikrarkan janji pulang sekolah (sesuai SOP).

Guru Kelompok B


Zaiti Susanti, S.Pd

Mukomuko, Juli 2022
Peneliti


Cintia Komala

Mengetahui,
Kepala PAUD Harapan Bunda
Desa Batu Ejung Kec. Teramang Jaya Kab. Mukomuko


Linda Izani, S.Pd
NIP. 198408202011012004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Lembaga : PAUD Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Semester/Minggu ke : I (satu) / 6 (Enam)
Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Diriku / Bentuk Tubuh
Waktu : Pertemuan 4 (*Post-treatment*)

A. Kompetensi Dasar

2.8, 2.9, 3.3, 4.3

B. Muatan Pembelajaran/Indikator Pencapaian Perkembangan

- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3 Menggunakan otak tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Sikap positif anak akan terbentuk ketika anak memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja, contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.
2. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.
3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (contohnya: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan).

D. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Sainstifik K-13
2. Metode Pembelajaran : Unjuk kerja
3. Media Pembelajaran : kain flannel, pensil, gunting, lem

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembukaan / Kegiatan Pra Pembelajaran (08.00-08.30)

- a. Pembukaan sesuai SOP
 - 1) Berbaris (sesuai SOP).
 - 2) Mengaji (sesuai SOP).
- b. Apersepsi
 - 1) Mengucapkan surat al-Fatihah dan doa belajar.
 - 2) Guru mengajak anak untuk tepuk semangat.
 - 3) Bercakap-cakap tentang tema yang akan dibahas yaitu Diriku dengan sub materi Identitas Diri.

2. Kegiatan Inti (08.30-09.30)

- a. Eksplorasi (08.15-09.00)
 - 1) Guru menjelaskan aturan unjuk kerja untuk membuat karya.
 - 2) Guru menyiapkan bahan kain flannel dan alat-alat yang diperlukan seperti pensil, gunting, stik es krim untuk menempelkan lem pada kain flannel.
 - 3) Guru mencontohkan huruf yang harus dibuat oleh anak.

3. Istirahat dan Makan (09.00-09.30)

4. Kegiatan Inti Lanjutan (09.30-11.00)

- a. Elaborasi (9.30-10.30)
 - 1) Guru menggunting kain flannel yang telah digambar sebelumnya.
 - 2) Guru menempelkan potongan kain flannel dan menjelaskan kepada anak agar ditiru.
- b. Konfirmasi (10.30-11.00)
 - 1) Anak menunjukkan hasil kerjanya atau karya yang dibuat dari kain flannel.
 - 2) Guru melihat satu persatu karya anak dan memberikan pujian agar anak senang karena merasa dihargai.

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : *Agun*

Usia : *6 th*

Perkembangan : **Kemampuan Motorik Halus Anak**

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	—	•
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	<i>Agun mematahkan pensil sampai tiga kali</i>	<i>guru meminta agun untuk meracut pensilnya sendiri</i>
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	—	•
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	<i>Agun menampel lem keteman sebingka kemudian temannya membalas</i>	<i>guru melerei agun dengan temanya</i>

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Alecia

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	Alecia mematahkan Pensil saat kegiatan menulis	guru meminta alecia untuk memant pensil nya sendiri
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022		
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	Alecia menempelkan lem ke baju temannya	guru meminta alecia untuk meminta maaf kepada temannya

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Yusuf

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	—	—
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	Yusuf mematahkan pensil satu kali	Guru membantu Yusuf meraut pensil
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	—	—
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	Yusuf merampelkan lem ke tangan teman sebelahnya	Guru meminta Yusuf untuk minta maaf ketemannya

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Adara

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022		
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Adara mengambil salah satu bentuk media kain flanel milik temannya	guru meminta adara untuk mengembalikan media milik temannya
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	Adara tidak sengaja melukai tangannya saat kegiatan menggunting	guru mengobati adara dan meminta adara untuk lebih hati-hati

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Angga
Usia : 6 th
Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	Angga menulis dan menggambar di meja menggunakan spidol	guru meminta Angga supaya tidak melakukan kegiatan itu lagi
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	-	-
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	-	-
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	-	-

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

**CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)**

Nama : Aliaha

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	-	
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	-	
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Aliaha menempel lem ke baju temannya kemudian temannya membalas	guru meleraikan aliaha dan temannya, dan meminta aliaha untuk minta maaf
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	-	

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Calista

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	Calista lupa membawa pensil saat kegiatan menulis	guru meminta calista untuk meminjamkan pensil kelemarnya
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022		
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	Calista menghilangkan satu bentuk media planel saat kegiatan	guru meminta calista untuk lebih menjaga media dengan baik

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Gheby

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	gheby mematahkan pensil sebanyak dua kali	guru meminta gheby meraut pensilnya sendiri
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022		
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022		

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Heti

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022		
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Heti menempatkan lem ke pipi temannya	guru meminta hetu untuk minta maaf ke temannya, dan tidak melakukannya lagi
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022		

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Irfan

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022		
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Irfan mengambil media stick milik temannya saat kegiatan	guru meminta Irfan untuk mengembalikan stick milik temannya
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022		

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Nazuati

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022		
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Nazuati tidak sengaja melukai tangannya saat kegiatan menggunting.	Guru mengobati tangan nazuati dan memintanya untuk hati-hati
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022		

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Nazzeeta

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	-	-
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	-	-
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	menghilangkan media keun planet, dan tidak sengaja mematahkan stick	guru meminta nazzeeta untuk lebih merajaga barang miliknya
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	-	-

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Ragil

Usia : 6 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	-	-
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	-	-
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	mengganggu temannya saat kegiatan menem pel media kaku planel	guru meminta ragil untuk berhenti mengganggu temannya
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	-	-

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

CATATAN ANEKDOT
(ANECDOTAL RECORD)

Nama : Talia

Usia : 5 th

Perkembangan : Kemampuan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal Pertemuan	Kejadian	Komentar
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022		
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022		
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Talia memanfaatkan stick saat kegiatan berlangsung	guru meminta talia untuk lebih hati-hati dan membentangkan jari
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022		

Guru Kelas B



Zaiti Susanti, S.Pd

REKAPITULASI CATATAN ANEKDOT (ANECDOTAL RECORD)

Hari/Tanggal Pertemuan	Nama Anak	Peristiwa	Interpretasi	Keterangan
Pertemuan ke-1 Selasa, 26 Juli 2022	Hirjun Jusuf	<ul style="list-style-type: none"> - memarahkan Pensil Samudra 3 kali - memepitkan lem ke temannya - memotong pensil panjang 	<ul style="list-style-type: none"> - guru meminta untuk meraut pensilnya - guru meminta agar untuk meminta maaf - guru membantu Yusuf meraut pensil 	
Pertemuan ke-2 Kamis, 28 Juli 2022	Aelora Angga	<ul style="list-style-type: none"> - tidak sengaja melubai tangannya - menulis dan menggambar di meja dengan belayar menggunakan spidol 	<ul style="list-style-type: none"> - guru mengobati dan meminta untuk tidak - guru meminta agar untuk pre-benteng melubai nya 	
Pertemuan ke-3 Selasa, 02 Agustus 2022	Alvina Colista Gheby	<ul style="list-style-type: none"> - memepitkan lem ke temannya - lupa membawa pensil - memarahkan Pensil 	<ul style="list-style-type: none"> - guru menenangkan Alvina dan meminta untuk minta maaf - guru meminta meminjamkan pensil ke temannya - guru meraut pensilnya 	
Pertemuan ke-4 Kamis, 04 Agustus 2022	Hedi Hean	<ul style="list-style-type: none"> - memepitkan lem ke Pipi temannya - mengambil media milik teman-ja 	<ul style="list-style-type: none"> - guru meminta Hedi untuk meminta maaf - guru meminta untuk mengambalikanya 	

DOKUMENTASI



Peneliti dan Kepala Sekolah





Anak memasuki kelas



Anak Bermain





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1033 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Deka Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Evi Silva Nirwana, M. Pd
NIP : 197702182007012018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Nurlia Latipa, M. Pd
NIP : 198308122018012001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tema Binatang Menggunakan Kain Flanel Di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Muko-muko.

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 8 Maret 2022

Dekan



Dr. Mus Mukyadi, M.Pd
NIP/197005142000031004

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor : /Un.23/F.II/PP.009/05/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

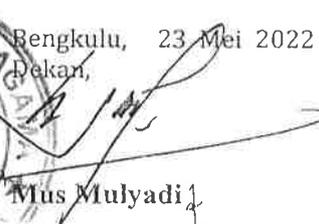
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd	Kompetensi UINFAS	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr. Nurlaili, M. Pd. I	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Ixsir Eliya, M. Pd	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 23 Mei 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Kain Flannel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pembelajaran Tema Binatang di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko” Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I

Dr. Evi Silva Nirawana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Nurlia Latipa, M.Pd
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Cintia Komala
NIM : 1811250053

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

Nama : Cintia Komala

NIM : 1811250053

Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Media Kain Flannel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pembelajaran Tema Binatang di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Evi Silva Nirawana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Nurlia Latipa, M.Pd
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada pembelajaran tema binatang diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing I : Dr. Evi Silva Nirwana M.Pd	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	24/05/2022	BAB I - Jurnal bereputasi 5 tahun terakhir - novelty penelitian - State of the art penelitian, tentang pengaruh media terhadap kemampuan motorik halus		
	31/05/2022	BAB II - Grand teori (media, motorik halus) BAB III - sesuaikan instrument penelitian dengan Bab 2		
	10/06/2022	Acc Pembimbing I (buat lembar pengesahan untuk sempro)		



Pembimbing I

Dr. Evi Silva Nirwana M.Pd
Nip.1977021820070121018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada pembelajaran tema binatang diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing II : Nurlia Latipah M.Pd. S.I	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	18 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Judul- perbaiki metode- membuat peneliti terdahulu minimal 7- membuat pretest dan posttest	
2.	23 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki foto pengantar- membuat langkah keertian di peneliti terdahulu- Perbaiki langkah keertian di penelitian	
3.	29 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- membuat alasan di tempat penelitian-	
4.	30 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki ketikan (perhatikan titik dan koma)- tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah	

Mengetahui Dekan,

Dr. Mus Mulvadi, M.pd

Nip.19700514200031004

Pembimbing II

Nurlia Latipah, M.Pd S.I

Nip.198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatsukarno.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak pada pembelajaran tema binatang diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing II : Nurlia Latipah M.Pd. S.I	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	4 April 2022		- Perbaiki Rubrik Penilaian	
6	10 April 2022		- Perbaiki bab 3 - Perbaiki penulisan	
7	21 April 2022		- membuat kerangka berpikir - membuat hipotesis	
8	26 April 2022		Acc Pembimbing II	

Mengetahui Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.pd
Nip. 19700514200031004

Pembimbing II

Nurlia Latipah, M.Pd S.I

Nip.198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

15 Juni 2022

Nomor : 2742/Un.23/F.II/PP.009/06/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Fatrica Syafri, M.Pd.I
(Penyeminar I)
 2. Ike Wulandari, M.Pd
(Penyeminar II)
- di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Cintia Komala (1811250053)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Media kain Flannel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pembelajaran Tema Binatang di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Muko-muko
2	Helvina Anggraini (1811250063)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Penggunaan Media Wayang Aksara Hijaiyah Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal As Shaffah Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Cintia Komala 1811250053	Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak di lingkungan rumah desa batu esng kabupaten mambera	1. Dr. Evi Selva Nurwana M.Pd 2. Nurcia Latifah M.Pd	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Fatma Syafiq, M.Pd. I	198510202011012011	
2.	Ikke Wulandari, M.Pd.	199111262019032013	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Perbaiki sesuai saran !
2.	Penyeminar II : Perbaiki sesuai revisian.

AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.			3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 20 Juni 2022
Dekan

Mus. Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia dIni
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Paud Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupatea Mukomuko”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Fatrica Syahri, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

Bengkulu, Juni 2022

Penyeminar II

Ikke Wulandari, M.Pd.I
NIP. 1991111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Cintia Komala

NIM : 1811250053

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Cintia Komala

NIM : 1811250053

Judul : **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Paud Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Fatrica Svafri, M.Pd.I
NIP. 19851020201012011

Ikke Wulandari, M.Pd.I
NIP. 1991111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 236 / Un.23/F.II/PP.09/07/2022

8 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan PAUD Harapan Bunda
Di - -
Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Penaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko*"

Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : PAUD Harapan Bunda, Desa Batu Ejung,
Kabupaten Mukomuko
Waktu Penelitian : 12 Juli – 12 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Mus Mulyadi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD TERPADU HARAPAN BUNDA

Alamat: Jalan Lintas Bengkulu-Padang Desa Batu Ejung Kode Pos 38366

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LINDA IZANI S.Pd
Nip : 198408202011012004
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : Puad Terpadu Harapan Bunda

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : CINTIA KOMALA
NIM : 1811250053
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Islam anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Akan Melaksanakan Penelitian di Paud Harapan Bunda untuk memperoleh data guna Menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Paud Harapan Bunda Batu Ejung Kabupaten Mukomuko.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

:

DIKELUARKAN DI :
PADA TANGGAL :
KEPALA SEKOLAH

DESA BATU EJUNG
JULI 2022


LINDA IZANI S.Pd

NIP 198408202011012004



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD TERPADU HARAPAN BUNDA

Alamat : Jalan Lintas Bengkulu-Padang Desa Batu Ejung Kode Pos 38366

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LINDA IZANI S.Pd
Nip : 198408202011012004
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : Puad Terpadu Harapan Bunda

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : CINTIA KOMALA
NIM : 1811250053
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Islam anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah Melaksanakan Penelitian di Paud Harapan Bunda untuk memperoleh data guna Menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Paud Harapan Bunda Batu Ejung Kabupaten Mukomuko.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI :
BATAKANGGAL :
KEPALA SEKOLAH

LINDA IZANI S.Pd
NIP-198408202011012004

DESA BATU EJUNG
AGUSTUS 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Cintia Komala

NIM : 1811250053

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

Nama : Cintia Komala

NIM : 1811250053

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Eva Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, September 2022
Pembimbing II

Nurlia Latipah, M.Pd.Si.
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko”** Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, September 2022
Pembimbing II

Nurlia Latipah, M.Pd.Si
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing II : Nurlia Latipah M.Pd Si.	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 15 Agustus 2022	- Perbaiki instrumen Penilaian, cari lagi dari literatur untuk instrumen motorik halus.		
2.	Kamis, 18 Agustus 2022	- tambahkan pembahasan tentang pembelajaran dengan kain flanel di bab 4 - Perbaiki kesimpulan		
3.	25 Agustus 2022	- Bab IV	- Perbaiki Analisis data - Perbaiki Pembahasan	
4.	31 Agustus 2022	Bab IV	- Perlu ditambahkan analisis tentang catatan anekdot masing-masing, masing siswa - Kegiatan pre-treatment dan post treatment harus dideskripsikan lebih detail lagi.	



Pembimbing II

Nurlia Latipah M.Pd Si.

Nip.198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing II : Nurlia Latipah M.Pd Si.	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	Selasa, 6 sep. 2022	BAB <u>IV</u>	-tambahkan Referensi/ tuliskan referensi	
6	Selasa, 13 sep. 2022		Acc Lanjut ke Pembimbing I	



Pembimbing II

Nurlia Latipah M.Pd Si.

Nip.198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

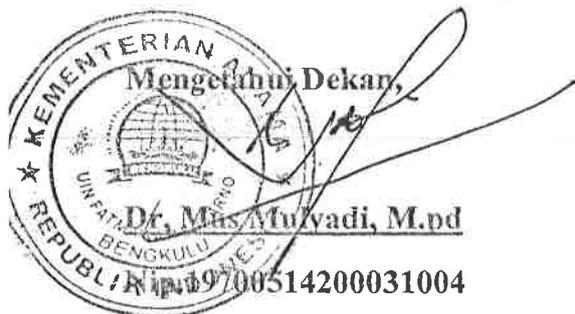
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Cintia Komala	Judul Skripsi : Pengaruh media kain flanel terhadap kemampuan motorik halus anak diPAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
Nim : 1811250053	
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana M.pd	

No	Hari/Tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat. 16 September 2022	Bab <u>IV</u>	Perbaiki pembahasan cantumkan sub-sub judul.	
2.	Rabu. 21 September 2022		buatkan Artitab Jurnal skripsi	
3.	Rabu. 12 Oktober 2022		Ace Skripsi, lanjut sedang Munotesjah	



Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana M.Pd

Nip.197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Selasa, 20 Desember 2022
Waktu : 08.00 Wib s/d 13.00 Wib
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

V. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1811250026	Anggi Fitri Rahmadhani		Hadir
1811250022	Anisa Trimadania		Hadir
1811250032	Nia Julita		hadir
1811250053	Cintia Komala		Hadir
1811250025	Mutiara Islamiati		Hadir

VI. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Kasmantoni, M.Si	Ketua	
2	Sutrian Efendi, M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Penguji Utama	
4	Zelvia Liska, M.Pd	Penguji Anggota	

Bengkulu, 20 Desember 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN
TARBIYAH

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Si

Sekretaris

Sutrian Efendi, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5067 /Un.23/F.II/PP.009/12/2022
Lamp. : -
Perihal : **Jadwal Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.

1. Dr. Kasmantoni, M.Si
(Ketua)
2. Sutrian Efendi, M.Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Buyung Surahman, M.Pd
(Penguji Utama)
4. Zelvia Liska, M.Pd
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat.

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Anggi Fitri Rahmadhani (1811250026)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Berbasis Konservasi Pada Tema Tanaman di TK Polres Bengkulu Peduli Kota Bengkulu
2	Anisa Trimadona (1811250022)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
3	Nia Julita (1811250032)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Membaca Pemula TK Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Dewi Sartika Desa Sri Kuncoro di Bengkulu Tengah
4	Cintia Komala (1811250053)	11.00 WIB- 12.00 WIB	Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
5	Mutiara Islamiati	12.00 WIB- 13.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022
Nama Peserta : Cintia Komala
NIM : 1811250053
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Kasmantoni, M.Si	Ketua	
2	Sutrian Efendi, M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Penguji Utama	
4	Zelvia Liska, M.Pd	Penguji Anggota	

II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 20 Desember 2022

Sidang Terbuka
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Si

Sekretaris

Sutrian Efendi, M.Pd